

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I**

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALUOLEO**



**KELOMPOK : 2**

**LOKASI KELURAHAN : BUNGKUTOKO**

**KECAMATAN : NAMBO**

**KOTA : KENDARI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**KENDARI**

**2019**

**DAFTAR NAMA KELOMPOK 2 PBL I DAN II**  
**KELURAHAN BUNGKUTOKO KECAMATAN NAMBO**  
**KOTA KENDARI**

<b>1. ANDI MUHAMMAD FADILLAH ARFYANSAH</b>	<b>J1A1 17 012</b>
<b>2. SARIFA KARINA</b>	<b>J1A1 17 265</b>
<b>3. SITI ASRI AINUN</b>	<b>J1A1 17 267</b>
<b>4. NIKEN INDAH PRASTIKA</b>	<b>J1A1 17 092</b>
<b>5. NOVITA INDRIA SARI</b>	<b>J1A1 17 094</b>
<b>6. NILAM SHARI DEWI</b>	<b>J1A1 17 093</b>
<b>7. SITI AKSYAH</b>	<b>J1A1 17 266</b>
<b>8. NI LUH SINTA OKTAVIANINGSIH</b>	<b>J1A1 17 091</b>
<b>9. SITI DARFI</b>	<b>J1A1 17 268</b>
<b>10. NENTI SILVIA</b>	<b>J1A1 17 089</b>
<b>11. NI KADEK PUTRIANI</b>	<b>J1A1 17 090</b>
<b>12. SITI NUR ARAH LIKE</b>	<b>J1A1 17 270</b>
<b>13. SITI ASNI</b>	<b>J1A1 17 269</b>
<b>14. LA ODE HARIS MUNANDAR</b>	<b>J1A1 17 230</b>

**LEMBAR PENGESAHAN PBL I**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**

KELURAHAN : BUNGKUTOKO  
KECAMATAN : NAMBO  
KOTA : KENDARI

Mengetahui :

Kepala Kelurahan Bungkutoko

Koordinator Kelurahan

**Asjar, S.Hi**

**NIP. 19800119200641005**

**Andi Muhammad Fadillah Arfyansah**

**NIM. J1A1 17 012**

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan,

**Reni Meliahsari, S.Gz, M.Kes**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir PBL I ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan berdasarkan dengan kemampuan dan literatur yang dimiliki. Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari yang berlangsung pada tanggal 3 Juli sampai dengan 1 Agustus 2019.

Laporan Akhir PBL 1 merupakan salah satu penilaian dalam Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1). Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan yang tim penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar pada penulisan Laporan Akhir PBL berikutnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

Kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) kelompok II, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT kepada;

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
2. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
3. Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
4. Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
5. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
6. Kepala Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
7. Ibu Reni Meliahsari ,S.Gz., M.Kes selaku Pembimbing Lapangan Kelompok II Kelurahan Bungkutoko.
8. Seluruh Dosen Pembimbing Lapangan PBL I.

9. Kepala Kelurahan Bungkutoko, Kecamatan Nambo, Kota Kendari , Serta Sekretaris Kelurahan Bungkutoko, beserta staf dan aparatnya yang telah banyak membantu selama Proses Pengalaman Belajar Lapangan 1.
10. Tokoh – tokoh masyarakat kelembagaan kelurahan dan tokoh – tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Bungkutoko atas kerjasamanya sehingga selama pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan 1 dapat berjalan dengan lancar.
11. Ibu Siti Rahmatia, selaku pemilik rumah Se-Keluarga yang telah berkenan mengizinkan kediaman beliau dijadikan sebagai Posko Kelompok II PBL I Dan IIKelurahan Bungkutoko.
12. Serta Seluruh teman-teman kelompok PBL I dan II.

Akhir kata tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok yang selalu memberikan kritik dan sarannya, sehingga penulisan Laporan Akhir PBL 1 dapat terselesaikan dengan optimal mungkin sesuai dengan kemampuan bersama.

Kendari, Juli 2019

**Tim Penulis**

## DAFTAR ISI

### Contents

HALAMAN JUDUL.....	i
NAMA KELOMPOK I PBL II.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PBL I.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Maksud dan Tujuan PBL</b> .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
<b>2.1 Keadaan Geografi dan Demografi</b> .....	5
<b>2.2 Faktor Sosial dan Budaya</b> .....	10
<b>2.3 Status Kesehatan Masyarakat</b> .....	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
<b>3.1 Hasil Pendataan</b> .....	30
<b>3.2 Pembahasan</b> .....	138
<b>3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat</b> .....	157
BAB IV PENUTUP .....	158
<b>4.1 Kesimpulan</b> .....	158

<b>4.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>159</b>
	DAFTAR PUSTAKA .....	161
	LAMPIRAN .....	164

## DAFTAR TABEL

Table 1. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.01 .....	7
Table 2. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.02 .....	7
Table 3. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.03 .....	7
Table 4. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.04 .....	7
Table 5. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.05 .....	8
Tabel 6. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.06Table 6 .....	8
Table 7. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.07 .....	8
Table 8. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.08 .....	8
Table 9. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.09 .....	9
Table 10. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.10 .....	9
Table 11. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.11 .....	9
Table 12. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.12 .....	9
Table 13. Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	11
Table 14. Jenis Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	14
Table 15. Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin RumahTanggaKelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	16
Table 16. Sepuluh Besar Penyakit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan NamboKabupaten Kota Kendari 2018 .....	24
Table 17. Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	34
Table 18. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	35
Table 19. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	35
Table 20. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019 .....	36
Table 21. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019 37	
Table 22. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Yang Pernah di Tamatkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019.....	38



Table 23.	Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	39
Table 24.	Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	40
Table 25	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	40
Table 26.	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019.....	42
Table 27.	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	42
Table 28	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	43
Table 29.	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah Responden di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	44
Table 30.	Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	45
Table 31.	Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	46
Table 32.	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	47
Table 33.	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ...	48
Table 34.	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	49
Table 35.	Distribusi Responden Menurut Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	49
Table 36.	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	51
Table 37.	Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan Dengan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2019 .....	52

Table 38.	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ...	53
Table 39.	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan .....	54
Table 40.	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ...	54
Table 41.	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 .....	55
Table 42.	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Yang dimiliki di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	56
Table 43.	Distribusi Responden Menurut StatusPIS-PKdi Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	58
Table 44.	Distribusi Responden Program Keluarga Berencana (KB) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	58
Table 45.	Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga KesehatanDi Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	59
Table 46.	Distribusi Responden Menurut Pemberian Imunisasi Lengkap Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	60
Table 47.	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	61
Table 48.	Distribusi Responden Menurut Pemantauan Pertumbuhan (posyandu) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	61
Table 49.	Distribusi Responden Menurut Penderita Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	62
Table 50.	Distribusi Responden Menurut Penderita Hipertensi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	63
Table 51.	Distribusi Responden Menurut Mengalami Gangguang Jiwa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	63
Table 52.	Distribusi Responden yang tidak Merokok di dalam Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	64
Table 53.	Distribusi Responden Yang Mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	64

Table 54.	Distribusi Responden Menurut Mempunyai Akses Sarana Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	65
Table 55.	Distribusi Responden Menurut BAB Menggunakan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	66
Table 56.	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	67
Table 57.	Distribusi Responden Menurut Kepada Siapa Memeriksa Kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	67
Table 58.	Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan bulan ke-1 sampai bulan ke-3 kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	68
Table 59.	Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan bulan ke-4 sampai bulan ke-6 kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	69
Table 60.	Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan bulan ke-7 sampai bulan Melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	69
Table 61.	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan kepada dukun Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	70
Table 62.	Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada dukun Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	71
Table 63.	Distribusi Responden Menurut Jenis bahaya yang menyulitkan pada saat hamil, melahirkan dan nifas Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	72
Table 64.	Distribusi Responden Menurut Penolong utama saat melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	73
Table 65.	Distribusi Responden Menurut Tempat melakukan persalinan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	74
Table 66.	Distribusi Responden Menurut Melakukan persalinan Normal, dengan Alat Bantu dan Operasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	75
Table 67.	Distribusi Responden Menurut Masalah dalam persalinan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	76

Table 68.	Distribusi Responden Menurut Prilaku Menyusui Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	77
Table 69.	Distribusi Responden Berdasarkan Prilaku Inisiasi Menyusui Dini Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	78
Table 70.	Distribusi Responden Menurut Hari Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Ke Tujuh Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari Tahun 2019	78
Table 71.	Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari tahun 2019.	79
Table 72.	Distribusi Responden Menurut Usia Berapa Balita Berhenti Disusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ...	80
Table 73.	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan lain Selain ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	80
Table 74.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan Pada Bayi Pada Usia < 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	81
Table 75.	Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 .....	82
Table 76.	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ..	82
Table 77	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima Oleh Balita Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	83
Table 78.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari tahun 2019 .....	84
Table 79.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	85
Table 80.	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	86
Table 81.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam Beryodium Yang Digunakan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	87

Table 82. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	87
Table 83. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari Tahun 2019.....	88
Table 84. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	89
Table 85. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	89
Table 86. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	90
Table 87. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	91
Table 88. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	91
Table 89. Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	92
Table 90. Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	94
Table 91. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	95
Table 92. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	96
Table 93. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	96
Table 94. Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019..	97
Table 95. Distribusi Responden Penyebab Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2019 .....	98
Table 96. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	99
Table 97. Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	99

Table 98. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	100
Table 99. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	101
Table 100. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	101
Table 101. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	102
Table 102 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	103
Table 103. Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	104
Table 104. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	105
Table 105. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	105
Table 106. Distribusi Responden Menurut Yang Menderita TBC Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	106
Table 107 Distribusi Responden Menurut Yang Meminum Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .....	106
Table 108 Distribusi Responden Menurut Pernah Pernah Menderita Gejala TB Paru .....	107
Table 109 Distribusi Responden Menurut Pernah Mengukur Tekanan Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .....	107
Table 110 Distribusi Responden Menurut Tekanan Darah saat ini Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari.....	108
Table 111 Distribusi Responden Menurut perilaku Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari ...	108
Table 112 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .....	109
Table 113 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan menerima pengobatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .....	109
Table 114 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan jiwa tidak terlantarkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .....	110
Table 115 Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (m <sup>2</sup> ) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	111

Table 116 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	111
Table 117 Distribusi Responden Menurut Dinding Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	112
Table 118 Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	112
Table 119. Distribusi Responden Menurut Atap Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	112
Table 120 Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	113
Table 121 Distribusi Responden Menurut Temperatur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	113
Table 122 Distribusi Responden Menurut Suhu Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	114
Table 123 Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	115
Table 124 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019.....	115
Table 125 Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	116
Table 126 Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	116
Table 127 Distribusi Responden Menurut Cincin/bibir Sumur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 .....	117
Table 128 Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	117
Table 129. Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	118
Table 130. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	119
Table 131. Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	119
Table 132. Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	120
Table 133. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Kelurahan Bungkuto Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 ....	120

Table 134. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	121
Table 135. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	121
Table 136. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septic Tank Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 .	122
Table 137. Distribusi Responden Menurut Jamban Cemplung Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	123
Table 138. Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 .....	123
Table 139. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga.....	124
Table 140. Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	124
Table 141. Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan Tertutup Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	124
Table 142. Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	125
Table 143. Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Lancar Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	126
Table 144. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	126
Table 145. Distribusi Responden Menurut status saluran pembuangan air kotor Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.....	127
Table 146. Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	127
Table 147. Distribusi Responden Menurut Bahan/kontruksi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	128
Table 148 Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	128
Table 149. Distribusi Responden Menurut status tempat pembuangan sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	129
Table 150. Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/tidak Jernih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	130



Table 151. Distribusi Responden Menurut Kotor/mengandung Kotoran, Partikel Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	130
Table 152. Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Kuning/hijau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	131
Table 153. Distribusi Responden Menurut Air Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	131
Table 154. Distribusi Responden Menurut Air Berasa Tidak Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.....	132
Table 155. Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	132
Table 156. Distribusi Responden Menurut Air Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	133
Table 157. Distribusi Responden Menurut Air Jernih/tidak Keruh Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	133
Table 158. Distribusi Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	134
Table 159. Distribusi Responden Menurut Tidak Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	134
Table 160. Distribusi Responden Menurut Air Berasa Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	135
Table 161. Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	136
Table 162. Distribusi Responden Menurut Air Tidak Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	136
Table 163. Distribusi Responden Menurut Tidak Ada Kuman Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	137
Table 164. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 .....	137
Table 165. Penentuan Prioritas Masalah.....	151
Table 166. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Tempat Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018.....	152
Table 167. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018.....	153
Table 168. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Perilaku Merokok di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2017.....	154

Table 169. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Asi Eksklusif di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018.....	155
Table 170. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Garam Beryodium di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018.	156

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta PBL I dan II kelompok 2 Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.....	165
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (Gantt Chart) PBL I dan II kelompok 2 .....	166
Lampiran 3. Jadwal Piket Peserta PBL I dan II kelompok 2 .....	167
Lampiran 4. Struktur Organisasi PBL I dan II kelompok 2.....	168
Lampiran 5. Struktur Organisasi Pemerintahan kelurahan Bungku Toko .....	169
Lampiran 6. Lembar Kuisisioner .....	170
Lampiran 7. Undangan Pertemuan Brainstorming.....	171
Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta Brainstorming .....	172
Lampiran 9. Buku Tamu .....	173
Lampiran 10. Buku Keluar.....	174
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan PBL I dan II kelompok 2 kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo .....	175
Lampiran 12. Mapping Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.....	176

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan masyarakat (*public health*) adalah suatu disiplin ilmu, seperti yang dikutip dari Winslow (1920) bahwa ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial.

Pengertian Kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 1948 menyebutkan bahwa kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Sedangkan, menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 ialah suatu keadaan sejahtera baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun spiritual yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi.

Kesehatan merupakan hal yang sangat mendasar yang dibutuhkan oleh manusia. Tanpa keadaan yang sehat manusia tidak dapat melakukan aktifitasnya dengan lancar dan baik. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar,

kesehatan harus menjadi milik setiap orang di manapun dia berada, yaitu melalui peran aktif dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak serta merta dilakukan, namun dalam penyelenggaraannya dibutuhkan beberapa langkah-langkah strategis mulai dari perencanaannya hingga evaluasi. Selain itu, pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan

penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kesehatan masyarakat ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Pengalaman Belajar Lapangan adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan professional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas kesehatan masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Untuk mendukung peran ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini mencakup kebutuhan (*need*) dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang dapat dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat

digalang.Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna.Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) akan diidentifikasi masalah kesehatan masyarakat setempat menggunakan kuesioner yang kemudian hasil pendataan yang ditemukan dilapangan akan dianalisis kemudian dilakukan penyusunan prioritas masalah serta penyusunan alternatif pemecahan masalah berdasar atas masalah-masalah yang ditemukan di lokasi PBL yang terdapat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari.

## **1.3 Maksud dan Tujuan PBL**

### **1. Tujuan Umum**

Kegiatanpendidikankeprofesianyang sebagianbesarberbentuk PBL bertujuanuntuk:

- a. Meningkatkan kemampuanprofesikesehatanmasyarakat yang berorientasikesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkankemampuandasarprofessionaldalampengembangandankebijakankesehatan.
- c. Menumbuhkandanmengembangankemampuanmendekatiproblematik kesehatanmasyarakatsecaraholistik.
- d. Meningkatkankemampuanprofesikesehatanmasyarakat dalam menanganipermasalahankesehatanmasyarakat.

Melalui kegiatan PBL mempunyai tujuan dimana mahasiswa diharapkan mampu untuk:

- a. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
- b. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
- c. mengidentifikasi masalah kesehatan di lingkungan setempat.
- d. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
- e. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
- f. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
- g. Mampu menganalisis situasi lapangan sehingga masalah kesehatan yang timbul dapat diidentifikasi melalui hasil pengumpulan data primer dan data sekunder.
- h. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Keadaan Geografi dan Demografi

#### 2.1.1 Geografi

Geografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *geo(s)* dan *graphein*. *Geo(s)* artinya bumi, *graphein* artinya menggambarkan, mendeskripsikan ataupun menceritakan. Secara harfiah berarti ilmu yang menggambarkan tentang bumi.

##### 1. Luas Wilayah

Luas wilayah Kelurahan Bungkutoko yaitu 2,25 Km<sup>2</sup> dimana terdiri dari total luas pemukiman 66 Ha/m<sup>2</sup>, total luas kuburan 0,225 Ha/m<sup>2</sup>, total luas pekarangan 11,077 Ha/m<sup>2</sup>, dan total luas perkantoran 0,25 Ha/m<sup>2</sup>. Kelurahan Bungkutoko terdiri dari 3 RW dan 12 RT.

##### 2. Batas Wilayah

Kelurahan Bungkutoko merupakan bagian dari wilayah kecamatan Nambo yang memiliki luas wilayah 2,25 Km<sup>2</sup>. Jika dilihat dari sudut pandang geografi, kelurahan Bungkutoko memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Teluk Kendari, Kecamatan Kendari
- b. Sebelah selatan kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
- c. Sebelah timur Laut Banda
- d. Sebelah utara kelurahan Talia, Abeli

##### 3. Orbitasi

Kelurahan Bungkutoko memiliki orbitasi sebagai berikut:

- a. Jarak ke ibu kota kecamatan kurang lebih 1 km
- b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor kurang lebih 5 menit
- c. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor kurang lebih 15 menit



- d. Jarak ke ibu kota kabupaten/kota kurang lebih 20 km
- e. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor kurang lebih 45 menit
- f. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor kurang lebih 3 jam
- g. Jarak ke ibu kota provinsi kurang lebih 12 km
- h. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor kurang lebih 0,15 menit
- i. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor kurang lebih 2 jam

#### 2.1.2 Demografi

Demografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya). (Multilingual Demographic dictionary 1982, dalam Ida Bagoes Mantra (2000)).

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahannya, yang biasanya timbul karena fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial (perubahan status). (Philip M. Hauser dan Dudley Duncan 1959, dalam Ida Bagoes Mantra).

Berdasarkan data yang didapat dari profil kelurahan Bungkutoko, diketahui bahwa kelurahan Bungkutoko memiliki jumlah penduduk sebanyak 1942 jiwa, yang terdiri dari 983 jiwa penduduk laki-laki, 953 jiwa penduduk perempuan dan terdiri dari 493 KK.

#### 1. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo berdasarkan RT/RW sebagai berikut :

**Table 1. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.01**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	84	52,5 %
Perempuan	76	47,5 %
Total	160	100

*(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)*

**Table 2. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.02**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	60	52,1 %
Perempuan	55	47,8 %
Total	115	100

*(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)*

**Table 3. Persebaran penduduk di wilayah RW.01/RT.03**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	77	55 %
Perempuan	63	45 %
Total	140	100

*(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)*

**Table 4. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.04**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	103	52,8 %
Perempuan	92	47,1 %

Total	195	100
-------	-----	-----

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 5. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.05**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	45	42,4 %
Perempuan	61	57,5 %
Total	106	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Tabel 6. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.06**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	83	50,6 %
Perempuan	81	49,3 %
Total	164	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 7. Persebaran penduduk di wilayah RW.02/RT.07**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	51	46,3 %
Perempuan	59	53,6 %
Total	110	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 8. Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.08**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
---------------	-----------------	----------------

Laki-laki	122	48,9 %
Perempuan	127	51 %
Total	249	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 9.** Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.09

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	110	55,5 %
Perempuan	88	44,4 %
Total	198	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 10.** Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.10

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	55	49,1 %
Perempuan	57	50,8 %
Total	112	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 11.** Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.11

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	58	55,7 %
Perempuan	46	44,2 %
Total	104	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

**Table 12.** Persebaran penduduk di wilayah RW.03/RT.12

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
Laki-laki	172	48,4 %
Perempuan	183	51,5 %
Total	355	100

(Sumber: Data Profil Kelurahan Bungkutko, Juli 2019)

## 2.2 Faktor Sosial dan Budaya

### 2.2.1 Budaya

Menurut Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri untuk mendapat pengetahuan serta keseluruhan nilai norma dan struktur-struktur sosial.

Dalam aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat baik dari kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun adat budaya setempat.

Masyarakat di Kelurahan Bungkutok memiliki suku yang beragam diantaranya suku Bugis, Buton, Muna, Tolaki, Mandar, Bungku, Ereke, Bajo, Flores/Kupang, dan Minahasa.

Dalam hal ini yang bisa kita lihat Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga Kelurahan Bungkutoko yaitu berupamengikuti posyandu, pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, senam lansia, pengajian untuk anak-anak yang diberikan nama Taman Pengajian Anak yang tempat pelaksanaannya di Mesjid Kelurahan Bungkutoko, bermain volly, dan bermain sepak bola. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut di dukung dengan sarana-sarana

yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Kelurahan Bungkutoko yaitu :

1. Sarana Kesehatan

Di Kelurahan Bungkutokoterdapat 4 unit Posyandu di masing-masing RWserta Puskesmas Pembantu (pustu) terdapat di RW 02.

2. Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk di Kelurahan BungkutokoKecamatan Nambo beragama Islam dengan jumlah laki-laki 989 orang dan perempuan jumlah 953 orang , dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 3 bangunan Masjid diwilayah RW 01,02, dan 03 yang selalu digunakan oleh masyarakat setempat.

3. Sarana Olahraga

Terdapat lapangan olahraga yang terdapat di RW 02 yaitu lapangan sepak bola dan lapangan voli di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.

### 2.2.2 Pendidikan

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani, pendidikan itu suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko beragam, dapat dilihat di Tabel 13 :

**Table 13. Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
----------------------	-----------	-----------

Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	57 orang	32orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	38 orang	29orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	19 orang	22 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	142 orang	135orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	39 orang	53 rang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	13 orang	17orang
Tamat SD/ sederajat	163 orang	135orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	18 orang	21orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	36 orang	34 orang
Tamat SMP/ sederajat	172 orang	161orang
Tamat SMA/ sederajat	113 orang	126 orang
Tamat D-1/ sederajat	-- orang	-- orang
Tamat D-2/ sederajat	-- orang	21 orang
Tamat D-3/ sederajat	7 orang	7 orang
Tamat S-1/ sederajat	22 orang	23 orang
Tamat S-2/ sederajat	-- orang	-- orang
Tamat S-3/ sederajat	-- orang	--orang

Tamat SLB A	-- orang	--orang
Tamat SLB B	-- orang	--orang
Tamat SLB C	-- orang	--orang
B		
Jumlah	826 orang	816orang
Jumlah Total	1.591 orang	

*Sumber : Profil Kelurahan Bungkutoko*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi penduduk di Kelurahan Bungkutoko berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak terdapat pada kelompok SMP/ Sederajat dengan jumlah terbanyak yaitu 333 orang (20,93%) dan yang terendah terdapat pada kelompok Diploma 3 dengan jumlah 14 orang (0,87 % ) .

### **2.2.3 Ekonomi**

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa dan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya.

### **2.2.4 Pekerjaan**

Dari data profil yang kami peroleh masyarakat di Kelurahan Bungkutok pada umumnya berprofesi sebagai nelayan. Namun, disamping itu ada juga yang beragam pekerjaan yang seperti bekerja sebagai swasta, buruh pelabuhan, pegawai negeri sipil, peternak, honorer, polri, swasta, karyawan pemerintah, tukang batu/kayu, pedagang ikan keliling, dan dukun kampung.



**Table 14. Jenis Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
Petani	- orang	--orang
Buruh Pelabuhan TKBM	59 orang	-- orang
Buruh migran perempuan	-orang	-- orang
Buruh migran laki-laki	- orang	-- orang
Pegawai Negeri Sipil	20 orang	12orang
Pengrajin industri rumah tangga	-- orang	-- orang
Pedagang Ikan keliling	18 orang	9orang
Peternak	6 orang	--orang
Nelayan	162 orang	--oran
Honorer	9 orang	29orang
Tukang Batu/Kayu	19 Orang	--orang
Penjahit	8 orang	--orang
Perawat swasta	-- orang	--orang
Pembantu rumah tangga	-- orang	--orang

Lai-Lain	9orang	-- orang
Karyawan perusahaan	Orang	Orang
pemerintah TNI	2 orang	--orang
POLRI	3 orang	--orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	9 orang	7 orang
Jumlah .....	478 orang	79 orang
Pengusaha kecil dan menengah	1 orang	2 orang
Pengacara	-- orang	--orang
Notaris	-- orang	--orang
Dukun Kampung Terlatih	-- orang	3 orang
Jasa pengobatan alternatif	-- orang	--orang
Dosen swasta	-- orang	--orang
Pengusaha besar	-- orang	--orang
Arsitektur	-- orang	--orang
Seniman/Artis	-- orang	--orang
Swasta / Karyawan Swasta	152 orang	24orang

<b>Total .....</b>	<b>556 orang</b>
--------------------	------------------

*Sumber : Profil Kelurahan Bungkutoko*

Dari Tabel di atas dapat terlihat keanekaragaman pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Bungkutoko. Mayoritas masyarakat Kelurahan Bungkutoko berprofesi sebagai pekerja swasta dengan jumlah 176 orang. Di tempat kedua berprofesi sebagai nelayan dengan jumlah 162 orang. Tempat ketiga yaitu buruh pelabuhan TKBM dengan jumlah 59 orang. Selanjutnya di tempat keempat berprofesi sebagai honorer dengan jumlah 38 orang, kelima yaitu pegawai negeri sipil sebanyak 32 orang. Dan sisanya bekerja sebagai tukang batu/kayu, pedagang ikan keliling, peternak, POLRI, TNI, dukun dan pensiunan PNS/TNI/POLRI.

#### **2.2.5 Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah uang yang dihasilkan rutin oleh rumah tangga perbulannya. Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai nelayan besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil tangkapan laut yang diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Bungkutoko. Berdasarkan yang data kami peroleh pada saat pendataan, bahwa kebanyakan penduduk berpenghasilan bervariasi tergantung jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4:

**Table 15. Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin  
Rumah Tangga Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari  
Tahun 2019**

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	5	5,0
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	47	47,0
3	> Rp. 1.500.000	48	48,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber Data Primer (Juli) 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa pendapatan/penghasilan rumah tangga tiap bulan bervariasi tergantung dari jenis pekerjaan. Dari tabel dapat diketahui bahwa distribusi penduduk kelurahan Bungkutoko berdasarkan pendapatan perbulan terbanyak pada kelompok Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 47 orang dan yang terendah terdapat pada kelompok > Rp. 1.500.000 sebanyak 48 orang.

## 2.3 Status Kesehatan Masyarakat

### 2.3.1 Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu

lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Berikut ini penjelasan dari faktor utama status kesehatan tersebut.

### 1. Lingkungan

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Munib, 2005:76). Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

#### a) Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

##### 1) Perumahan

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan determinan kesehatan masyarakat. standar perumahan merupakan isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan

prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial (Krieger and Higgins, 2002).

Kondisi perumahan di Kelurahan Bungkutoko pada umumnya berstatus cukup baik hal ini dapat dilihat dari bahan bangunan, bangunan rumah, ventilasi, atap, lantai, maupun dinding mayoritas sudah memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunan sebagian besar masyarakat menggunakan dinding tembok, walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan, dinding papan dan hampir semua rumah sudah dilengkapi dengan ventilasi. Untuk luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Kelurahan Bungkutoko telah memiliki luas bangunan yang sesuai dengan jumlah anggota didalam rumah tersebut.. Bentuk perumahannya ada yang permanen dan semi permanen akan tetapi sebagian kecil masih mempunyai jenis rumah papan. Namun untuk penggunaan jendela masih banyak masyarakat yang tidak membuka jendela pada siang hari.

## 2) Air Bersih

Air bersih yang memenuhi syarat kesehatan harus bebas dari pencemaran, sedangkan air minum harus memenuhi standar persyaratan fisik, kimia dan biologis, karena air minum yang tidak memenuhi standar kualitas dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Untuk Sumber air bersih masyarakat Kelurahan Bungkutoko pada umumnya berasal dari sumur gali, sumur bor dan mata air. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Adapun kualitas airnya bila ditinjau dari segi fisiknya mayoritas telah memenuhi syarat untuk keperluan air minum sedangkan untuk keperluan sehari-hari belum. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya membeli pada depot air minum dan juga sumur gali kemudian dimasak sebelum diminum.

## 3) Jamban keluarga

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko telah memiliki jamban di masing-masing rumah mereka. Masyarakat yang tidak menggunakan jamban kloset sangat sedikit. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran.

#### 4) Pembuangan Sampah

Sampah (*refuse*) adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi bukan biologis (karena *humanwaste* tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat (Azwar, 1990). Sumber sampah bisa bermacam-macam, diantaranya adalah dari rumah tangga, pasar, warung, kantor, bangunan umum, industri, dan jalan.

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko sebagian besar tidak memiliki tempat sampah dikarenakan truk pengangkut sampah tidak masuk di kelurahan Bungkutoko hal ini menyebabkan masyarakat Bungkutoko membuang sampah di pekarangan belakang dan jika sampahnya sudah banyak mereka membakarnya, ada pula masyarakat yang langsung membuang sampahnya kelaut. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup.

#### 5) Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL )

Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar masyarakat sudah membuat saluran tapi rata-rata tidak memenuhi syarat dan memiliki penampungan air tapi untuk masyarakat yang memiliki rumah papan sebagian besar tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. SPAL yang tidak memenuhi syarat yang dapat menjadi tempat berkembangbiakan vektor

seperti nyamuk. Halini dapat menyebabkan terjadinya penyakit misalnya malaria.

#### 6) Pemanfaatan Perkarangan Rumah

Pada umumnya masyarakat di Kelurahan Bungkutoko memiliki pekarangan yang luas untuk masing-masing rumah tangganya. Dalam memanfaatkan pekarangan sebagian masyarakat menanam tanaman di samping rumah.

#### b) Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembangbiaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan serta banyaknya kotoran hewan yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal penduduk di Kelurahan Bungkutoko khususnya disekitar jalan raya.

#### c) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ialah interaksi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan lingkungannya.



Pendidikan dan pendapatan secara tidak langsung sangat mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Yang mana Masyarakat Kelurahan Bungkutoko untuk tingkat pendidikan dan pendapatannya dapat dikatakan masih rendah. Sehingga sangat mempengaruhi status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu, lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Bungkutoko sangat baik. hal Ini dapat dilihat dari kegiatan kegiatan yang kami lakukan selama PBL misalnya senam lansia ,gotong royong dan lain-lain mereka sangat antusias untuk mengikutinya.

#### 1) Perilaku

Perilaku yaitu suatu respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus/ rangsangan dari luar (Notoatmodjo, 2012).Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi (Notoatmodjo, 2007).

Kosa dan Robertson mengatakan bahwa perilaku kesehatan individu cenderung dipengaruhi oleh kepercayaan individu yang bersangkutan terhadap kondisi kesehatan yang diinginkan dan kurang berdasarkan pada pengetahuan biologi.Pada kenyataannya memang demikian. Tiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengambil tindakan pencegahan atau penyembuhan meskipun gangguan kesehatannya sama. Biasanya, tindakan yang diambil bersumber dari penilaian individu atau mungkin dibantu oleh orang lain terhadap gangguan tersebut.

Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo sendiri khususnya mengenai GERMAS dapat dikatakan masih kurang. Terutama mengenai penggunaan jamban, SPAL, dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) serta masih tingginya masyarakat yang merokok.. Untuk lebih jelas mengenai perilaku masyarakat Kelurahan

BungkutokoKecamatan Nambo dapat dilihat dari data primer hasil pendataan selama kurang lebih tiga hari pada bulan Juli 2019.

## 2)Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan (Notoatmodjo, 2010).Upaya pelayanan kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.Indonesia masih menghadapi permasalahan pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan, diperkirakan hanya sekitar 30% penduduk yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Depkes RI, 2004).

Di Kelurahan Bungkutoko sudah memiliki puskesmas pembantu yang terdapat di seberang jalan Balai pertemuan Kelurahan Bungkutoko tepatnya di samping MTS DDI 2 Bungkutoko dan kegiatan posyandu dilaksanakan sebulan satu kali .

Adapun sarana kesehatan yang ada yaitu :

### a) Fasilitas Kesehatan

Melihat kepada peraturan presiden RI No. 12 tahun 2013 tentang Agunan Kesehatan,tepatnya pada Bab I Ketentuan Generik pasal 1No. 14, disebutkan bahwa pengertian dari fasilitas kesehatan ialah fasilitas pelayanan kesehatan nan digunakan buat menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif nan dilakukan olehpemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk di Kelurahan Bungkutoko berdasarkan dari data yang telah diambil dari Kelurahan, kelurahan bungkutoko hanya memiliki 4 unit posyandu dan 1 unit puskesmas pembantu. Fasilitas kesehatan yang ada pada posyandu tersebut pun cukup memadai.

b) Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi

Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Berikut ini adalah table daftar 10 besar penyakit di puskesmas Kecamatan Nambo (Nambo, 2018).

**Table 16. Sepuluh Besar Penyakit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari 2018**

No.	Penyakit	Jumlah	Presentase
1	Peny. lain pada saluran pernapasan bagian atas	1350	25,8%
2	Gastritis	813	15,5%
3	Penyakit Tulang	723	13,8%
4	Hipertensi	561	10,7%
5	Penyakit Pulpa	394	7,5%
6	Ispa Lain	389	7,4%
7	Gingivitis	279	5,3%
8	Penyakit kulit Alergi	263	5,0%
9	Penyakit Kulit Infeksi	237	5,2%
10	Kecelakaan	219	4,1%

TOTAL	5228	100
-------	------	-----

*Sumber: Puskesmas Nambo tahun 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat penyakit-penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan pada masyarakat Kecamatan Nambo. Penyakit yang paling banyak dialami yaitu penyakit lain pada saluran pernapasan yang mencapai 1350 kasus dengan persentase 25,8% dan diurutan 10 adalah penyakit Kecelakaan yang mencapai 219 kasus dengan persentase 4,1%.

Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Nambo adalah sebagai berikut :

#### 1) Penyakit Saluran Pernapasan Bagian Atas

Penyakit saluran pernapasan adalah suatu gangguan atau infeksi yang terjadi pada bagian saluran pernapasan yang diakibatkan karena adanya virus yang menyerang. Normalnya, manusia dapat bernapas setidaknya 12-20 kali untuk setiap menitnya. Namun, adanya Virus yang menyerang bagian pernapasan tersebut membuat sistem pernapasan atau respirasi kita menjadi terganggu. Virus atau bakteri yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan atas adalah influenza dan parainfluenza, rhinoviruses, Epstein-Barr virus (EBV), respiratory syncytial Virus (RSV), Streptococcus grup A, Pertussis, serta Difteria.

#### 2) Gastritis

Penyakit gastritis atau maag merupakan penyakit yang sangat kita kenal dalam kehidupan sehari-hari. Penyakit ini sering ditandai dengan nyeri ulu hati, mual, muntah, cepat kenyang, nyeri perut dan lain sebagainya. Penyakit maag sangat mengganggu karena sering kambuh akibat pengobatan yang tidak tuntas. Sebenarnya kunci pengobatan penyakit maag adalah dapat mengatur agar produksi asam lambung terkontrol kembali sehingga tidak

berlebihan, yaitu dengan menghilangkan stress dan makan dengan teratur (Wijoyo, 2009).

Menurut World Health Organization (WHO), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan seseorang. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia, 2011). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2012)

### 3) Penyakit Tulang

Penyakit tulang merupakan masalah dari kesehatan, penyakit ini menyerang pada bagian tulang. Penyakit tulang menginfeksi penduduk di Dunia. Penyakit tulang ini sering dijumpai pada orang usia lanjut, anak-anak, pada ibu hamil dan pada masa muda biasanya dikarenakan tumor pada tulang, kegagalan perkembangan yang sempurna pada tulang dan karena banyak hal lainnya. Macam-macam penyakit pada tulang dan penyebabnya :

- a) Riketsia Disebabkan karena kekurangan vit. D sehingga tulang kaki tumbuh membengkok membentuk huruf X atau O. Pencegahannya dengan penambahan kalsium, fosfor dan vit. D
- b) Osteoporosis Disebabkan karena kekurangan mineral sehingga tulang menjadi rapuh dan mudah patah.
- c) Fraktura (patah tulang) .Fraktura terbuka, terjadi apabila tulang yang patah mencuat ke permukaan kulit. dan Fraktura tertutup, terjadi apabila tulang yang patah terlindung otot dan kulit.

- d) Arthritis Adalah penyakit sendi, Rematik adalah salah satu bentuk arthritis.
- e) Lordosis Merupakan kelainan dengan melengkungnya tulang belakang yang berlebihan kearah depan di bagian pinggang.
- f) Kiposis Merupakan kelainan dengan melengkungnya tulang belakang yang berlebihan dibagian dada kearah belakang.
- g) Skoliosis melengkungnya tulang belakang kearah samping.
- h) Polio adalah penyakit lumpuh yang disebabkan oleh virus polio
- i) Osteomyelitis Adalah infeksi akut pada tulang
- j) Ricketsia dan Osteomalacia Tulang bengkok dan condong keluar sehingga timbul tungkai yang meanyerupai busur
- k) Achondroplasia dan Osteogenesis Imperfecta Merupakan kegagalan pada perkembangan yang sempurna dari tulang ekstremitas dan dasar tengkorak yang pertama-tama terbentuk dalam tulang rawan.
- l) Tumor Simpleks Tulang, Chondroma

#### 4) Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sangat berbahaya (Silent Killer). Definisi hipertensi sendiri ialah suatu kondisi dimana terjadi kenaikan tekanan darah sistolik mencapai angka diatas sama dengan 140 mmHg dan diastolik diatas sama dengan 90 mmHg. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi. Di Indonesia sendiri, prevalensi hipertensi mencapai 31,7% dan sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke. Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan seperti obesitas, stres, konsumsi garam berlebih, merokok, dan alkohol

Di puskesmas Nambo penderita Hipertensi kunjungan rawat jalan cukup banyak, untuk mengurangi pasien dengan penderita tersebut Puskesmas Nambo bekerja sama dengan BPJS melalui kegiatan senam prolanis setiap hari minggunya. Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan

pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta.

#### 5) Penyakit Pulpa

Penyakit pulpa banyak diakibatkan oleh karies gigi. Data yang terbaru dari Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa penyakit tersebut menempati 37% dari semua jenis penyakit gigi dan mulut. Tingginya angka karies dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kebiasaan mengkonsumsi makanan yg mudah lengket dan menempel di gigi seperti permen dan coklat. Sementara itu faktor lain yg turut berperan adalah tingkat kebersihan mulut, frekuensi makan, usia, serta sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi (Boedihardjo, 1983).

#### 6) ISPA

ISPA sebagai penyebab utama kematian pada bayi dan balita diduga karena pneumonia dan merupakan penyakit yang akut dan kualitas penatalaksanaannya masih belum memadai. Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan.

#### 7) Gingivitis

Retnoningrum (2006) menyatakan *gingivitis* adalah suatu inflamasi pada gingiva yang biasanya disebabkan oleh akumulasi plak. Secara klinis *gingivitis* seringkali ditandai dengan adanya perubahan warna, perubahan bentuk, dan perubahan konsistensi (kekenyalan), perubahan tekstur, dan perdarahan pada gusi. *Gingivitis* merupakan penyakit yang sering dijumpai pada masyarakat, karena dapat menyerang semua umur dan jenis kelamin. Pada perempuan *gingivitis* dapat menjadi lebih parah apabila perempuan tersebut dalam keadaan hamil atau di sebut *PregnancyGingivitis* atau radang gusi selama kehamilan.

#### 8) Penyakit kulit Alergi dan Infeksi

Penyakit kulit merupakan penyakit yang menyerang manusia dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan kurangnya kesadaran kebersihan lingkungan ataupun diri sendiri, diantaranya disebabkan oleh faktor iklim, lingkungan, tempat tinggal, kebiasaan hidup kurang sehat, alergi, binatang dan lain-lain. Kesehatan kulit sangatlah penting bagi manusia, tetapi masih banyak dari masyarakat yang sering mengabaikan kesehatan kulit karena masyarakat sering menganggap remeh penyakit ini. Penyakit kulit di Indonesia pada umumnya lebih banyak disebabkan karena infeksi bakteri, jamur, virus, dan karena dasar alergi, berbeda dengan negara Barat yang banyak dipengaruhi oleh faktor degeneratif. Faktor lain penyakit kulit adalah kebiasaan masyarakat dan lingkungan yang tidak bersih.

#### 9) Kecelakaan

Peristiwa kematian akibat kecelakaan lalu lintas (lalin) di seluruh dunia sebesar 1,25 juta pada tahun 2013 di mana angka tersebut menetap sejak tahun 2007 (World Health Organization, 2015). Demikian pula di Indonesia, cedera kecelakaan lalu lintas dan kematian yang terjadi sudah menjadi masalah sangat serius. Prevalensi cedera hasil Riskesdas 2013 meningkat dibandingkan Riskesdas 2007, penyebab akibat kecelakaan sepeda motor 40,6 persen, terbanyak pada laki-laki dan berusia 15-24 tahun. Proporsi cedera karena kecelakaan transportasi darat (sepeda motor dan kendaraan lain) meningkat dari 25,9 persen (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2008) menjadi 47,7 persen (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Setiap peristiwa kecelakaan biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang muncul seperti faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan/lingkungan atau kombinasi dari beberapa faktor tersebut (William, 1968).



## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Pendataan**

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL I) di laksanakan pada tanggal 3 Juli sampai dengan 1 Agustus 2019 bertempat di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari. Adapun kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* di laksanakan pada awal berada di lokasi PBL. *Gant Chart* ini di buat untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan di kelurahan Bungkutoko selama 30 hari.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan Daftar Hadir ini di lakukan pada awal berada dilokasi PBL. Daftar Hadir ini menjadi bukti kehadiran para peserta PBL I di Kelurahan Bungkutoko.

3. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan Struktur Organisasi di lakukan pada awal berada di lokasi PBL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jalur komando dan jalur kordinasi masing-masing peserta PBL.

4. Pembuatan Jadwal Piket Harian

Pembuatan Jadwal Piket Harian di lakukan pada awal berada dilokasi PBL. Hal ini bertujuan untuk membagi jadwal secara adil.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi PBL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja para pengunjung di posko Kelurahan Bungkutoko.

#### 6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi PBL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja peserta kelompok II Kelurahan Bungkutoko yang keluar beserta tujuannya.

#### 7. *Mapping*

Kegiatan mapping dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu :

- a) Tahap pertama dilakukan pemantauan lokasi kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari melalui Google Earth.
- b) Tahap kedua dilakukan pembuatan Mapping dengan melihat status PHBS setiap rumah responden yang diwawancarai langsung.

#### 8. Pengambilan Data sekunder dan Data Primer.

Data Sekunder berupa data profil kelurahan yang diperoleh dari pemerintah Kelurahan Bungkutoko, dimana pengambilan data Sekunder ini dilakukan pada saat pengambilan data primer dilakukan.

Data Primer merupakan data masalah kesehatan pada masyarakat yang diambil melalui wawancara secara langsung. Pengambilan data primer diambil dari tanggal 4 juli sampai dengan 7 juli 2019, dimana jumlah responden yang diwawancarai berjumlah 100 KK yang berada di masing-masing lingkungan RW 01 RT 01, 02, dan 03; RW 02 RT 04, 05, 06 dan 07 ; serta RW 03 RT 08, 09, 10, 11 dan 12 Kelurahan Bungkutoko.

#### 9. Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Curah Pendapat (Brainstorming) dilakukan setelah dilakukannya pengumpulan data Primer. Dimana kegiatan ini dilakukan pada hari jumat, tanggal 12 juli 2019 yang dimulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 11.30 WITA yang bertempat dikantor Kelurahan Bungkutoko. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Pemaparan hasil pendataan masalah kesehatan masyarakat Kelurahan Bungkutoko
- b. Penentuan prioritas masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan pemecahan masalah

#### 10. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan kegiatan dalam bentuk perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat kelurahan Bungkutoko. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan yang meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

#### 11. Tabulasi

Kegiatan tabulasi data merupakan serangkaian kegiatan dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 04 Juli sampai 07 Juli 2019.

#### 12. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan dan hasil pendataan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Bungkutoko secara ilmiah. Hasil pendataan yang diperoleh dari wawancara responden di lapangan berupa data primer, Dimana yang dimaksud dari data primer adalah sekumpulan data (informasi) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut yang diperoleh sejak tanggal 04 Juni sampai 07 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

### **3.1.1 Karakteristik Responden**

Yang menjadi responden dari masyarakat di Kelurahan Bungkutoko ada yang berasal dari pihak kepala keluarga, istri atau anak. . Dari setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka semua anggota keluarga didata. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data di Kelurahan Bungkutoko yaitu 100 responden.

Karakteristik responden dan anggota keluarga merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden dan keluarganya, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dimana dengan melihat karakteristik tersebut akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di tempat tersebut.

#### **1. Umur**

Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Bungkutoko dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 17. Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Umur (Tahun)	Total	
		Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	19 – 24	5	5
2.	25 – 29	9	9
3.	30 – 34	15	15
4.	35 – 39	24	24
5.	40 – 44	19	19
6.	45 – 49	17	17
7.	50 – 54	4	4
8.	55 >	7	7
Total		100	100

*Sumber data primer (juli 2019)*

Berdasarkan data tabel 6, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Bungkutoko, jumlah responden tertinggi berada di kelompok umur 35-39 dengan jumlah 24 responden atau 24%, sedangkan jumlah responden terendah berada pada kelompok umur 50-54 dengan jumlah 4 responden atau 4%.

## **2. Jenis Kelamin**

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Bungkutok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 18. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	Perempuan	93	93
2.	Laki-laki	7	7
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer (juli 2019)*

Berdasarkan tabel 7, kita dapat melihat bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2019 untuk yang paling dominan adalah responden Perempuan yaitu sebanyak 93 orang dari 100 orang responden atau dengan persentase responden perempuan 93%. Sedangkan sisanya adalah responden Laki-laki dengan jumlah 7 orang dari jumlah 100 responden atau dengan persentase responden laki-laki yaitu 7%.

### 3. Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan Bungkutoko dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 19. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Status Perkawinan	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	Tidak Kawin	4	4

<b>2.</b>	Kawin	89	89
<b>3.</b>	Cerai Hidup	1	1
<b>4.</b>	Cerai Mati	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer (juli 2019)*

Berdasarkan data tabel 8, menunjukkan bahwa status perkawinan responden yaitu kawin, tidak kawin, cerai hidup dan cerai mati. Dengan distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 89 responden atau 89 %, dan distribusi responden yang paling sedikit yaitu berstatus cerai hidup sebanyak 1 responden atau 1% dari total 100 responden.

#### **4. Jenis Pekerjaan**

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 20. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah ( n )</b>	<b>Persentasi ( % )</b>
1.	Ibu Rumah Tangga	75	75
2.	PNS	2	2
3.	Petani/Berkebun Miliki	1	1

	Sendiri		
4.	Wiraswasta/Pemilik salon/bengkel	4	4
5.	berdagang/pemilik warung	3	3
6.	buruh/sopir/tukang/ojek	3	3
7.	Nelayan	6	6
8.	Honorar	5	5
9.	tidak bekerja	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : data primer (juli 2019)*

Berdasarkan data tabel 9, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 75 responden atau 75%, sementara itu terdapat 1 orang responden yang tidak bekerja atau 1% dari total keseluruhan responden.

## 5. Tingkat Pendidikan

### a. Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Bungkutoko Kabupaten Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 21. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019**

No	Pernah Sekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pernah	95	95
2.	Tidak Pernah	5	5



Total	100	100
-------	-----	-----

*Sumber data primer (juli 2019)*

Berdasarkan tabel 10, data menunjukkan bahwa responden yang pernah mengenyam pendidikan di Kelurahan Bungkutoko sebanyak 95 atau 95%, sedangkan sebanyak 5 responden atau 5% tidak pernah mengenyam pendidikan.

#### **b. Tingkat Pendidikan yang Pernah Ditamatkan**

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 22. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Yang Pernah di Tamatkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah ( n )	Persentasi ( % )
1.	SD	23	23
2.	SMP	29	29
3.	SMA	40	40
4.	Universitas	6	6
5.	tidak tahu	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer (juli 2019)*

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari tingkat tamatan SD 23 atau 23%, tamatan SMP 29 atau 29%, tamatan SMA 40 atau 40%, tamatan

Universitas 6 atau 6%, dan yang tidak ditahu yaitu 2 responden atau 2%.

**c. Masih Menempuh Pendidikan**

Distribusi responden yang masih menempuh pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 23. Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Responden yang masih bersekolah	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	Masih	1	1
2.	Tidak	99	99
Total		100	100

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa responden yang tidak sedang menempuh pendidikan sebesar 99 atau 99% responden, sedangkan sisanya sebanyak 1 atau 1% responden masih bersekolah.

**d. Status Dapat Membaca**

Distribusi responden menurut bisa tidaknya responden membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 24. Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Kemampuan Membaca	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	Iya	96	96
2.	Tidak	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table 24, dapat diketahui bahwa responden yang dapat membaca sebanyak 96 orang atau 96% dan sebanyak 4 responden atau 4% yang tidak dapat membaca.

#### e. Alamat Responden

Alamat adalah nama lokasi responden berdomisili. Dimana responden tersebar di 3 lokasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari yaitu di RW 01 – RW 03 dengan jumlah RT sebanyak 12 RT. Untuk melihat lebih jelas mengenai lokasi responden di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel distribusi responden berikut :

**Table 25 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>RT/RW</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1.	01/01	8	8
2.	02/01	7	7
3.	03/01	6	6
4.	04/02	11	11
5.	05/02	9	9
6.	06/02	8	8
7.	07/02	7	7
8.	08/03	8	8
9.	09/03	9	9
10.	10/03	6	6
11.	11/03	10	10
12.	12/03	11	11
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berada di kelurahan Bungkutoko yang terbanyak berada di RT 04/01 dan RT 12/03 yaitu sebanyak 11 responden atau 11% serta responden yang paling sedikit berada di RT 03/01 dan RT 10/03 yaitu sebanyak 6 responden atau 6%.

**f. Jumlah Anggota Rumah Tangga**

Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya tanggungan dalam satu rumah tangga. Jumlah tanggungan artinya yaitu jumlah secara keseluruhan anggota rumah tangga yang harus di nafkahi oleh kepala keluarga. Untuk itu lebih jelasnya data mengenai jumlah tanggungan

rumah tangga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo menurut distribusi responden dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 26. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019**

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	< 5 orang	36	36
2.	5 > 10 orang	64	64
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga yang berada di Kelurahan Bungkutoko sebanyak 36 orang yang menanggung kurang dari 5 orang dalam satu kepala keluarga dan sebanyak 64 orang yang menanggung 5 sampai 10 orang.

### 3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi

#### a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 27. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Rumah	Jumlah	Persentasi
----	-------------	--------	------------

		(n)	(%)
1.	milik sendiri	82	82
2.	Milik orang tua/keluarga	13	13
3.	Kontrak/sewa	2	2
4.	Dinas	3	3
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah responden yang status rumah milik sendiri sebanyak 82 responden atau 82%, Status rumah milik orang tua/keluarga sebanyak 13 responden atau 13%, status rumah kontrak/sewa sebanyak 2 responden atau 2% dan status rumah dinas sebanyak 3 responden atau 3%.

#### **b. Jenis Rumah**

Distribusi responden menurut jenis rumah yang ditempati dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 28 Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase
----	-------------	------------	------------

			(%)
1.	permanen	57	57
2.	Semi Permanen	20	20
3.	Papan	23	23
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Table di atas menunjukkan bahwa 57 orang atau 57% responden memiliki status rumah permanen, 20 orang atau 20% responden memiliki status rumah semi permanen dan 23 responden atau 23% memiliki status rumah papan.

c. Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah

Distribusi responden menurut jumlah ruangan/ kamar di dalam rumah dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 29. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah Responden di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jumlah Ruangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	1 – 4	36	36

2.	5 – 8	55	55
3.	9 – 11	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Table diatas menunjukkan bahwa terdapat 36 responden atau 36% yang memiliki jumlah kamar 1-4 kamar, 55 responden atau 55% yang memiliki jumlah kamar 5-8 kamar dan 9 responden atau 9% yang memiliki jumlah kamar 9 – 11 kamar.

d. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 30. Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pendapatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	< Rp 500.000	5	4
2.	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	47	46
3.	>Rp 1.500.000	48	50



<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas, dari 100 responden terdapat 4 responden atau 4% yang mempunyai pendapatan < Rp 500.000, sebanyak 46 responden atau 46% yang memiliki pendapatan Rp 500.000 - Rp 1.500.000, sebanyak 50 responden atau 50% yang mempunyai pendapatan >Rp 1.500.000.

### **3.1.3 Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir**

Terakhir Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 20 :

**Table 31. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	61	61
2.	Tidak	39	39
Total		100	100

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table di atas dari 100 responden, distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir terdapat 61 responden atau 61% yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan 39 responden atau 39% yang tidak mengalami keluhan kesehatan.

### 3.1.4 Pertolongan Pertama

Distribusi Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 32. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Tindakan Pertama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Istirahat	9	9
2.	minum obat warung	23	23
3.	minum jamu/ramuan	3	3
4.	rumah sakit	4	4
5.	Puskesmas	54	54
6.	Klinik	5	5
7.	dokter praktek	1	1
8.	Lainnya	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 54 responden atau 54% dari total 100 responden yang diwawancarai secara langsung diKelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke Puskesmas. Sedangkan tindakan pertama yang sangat sedikit dilakukan apabila anggota keluarga sakit adalah pergi ke rumah sakit dan lainnya dari akumulasi jawaban yang berbeda dengan persentase 1% atau 1 responden.

### 3.1.5 Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas Kesehatan dapat dilihat dalam table berikut ini :

**Table 33. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 94 responden atau 94% dari 100 responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan dan terdapat 6 responden atau 6% yang tidak melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan.

### 3.1.6 Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 34. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Waktu Kunjungan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak pernah	6	6
2.	Sebulan yang lalu	46	46
3.	Dua bulan yang lalu	14	14
4.	Tiga bulan yang lalu	6	6
5.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	13	13
6.	Tidak ingat	15	15
Total		100	100

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa responden yang sebulan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan sebanyak 46 responden atau 46% dan terdapat 6 responden atau 6% yang tidak pernah melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan.

### 3.1.7 Alasan Mengunjungi Fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan mengunjungi fasilitas kesehatan pada tabel berikut ini :

**Table 35. Distribusi Responden Menurut Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan di Kelurahan**

**Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun  
2019**

<b>No</b>	<b>Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak Pernah	6	6
2.	rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	8	8
3.	rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	27	27
4.	memeriksakan kesehatan diri sendiri	31	31
5.	memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	21	21
6.	memeriksakan kehamilan	1	1
7.	rawat inap karena bersalin	1	1
8.	rawat inap karena sakit lain	3	3
9.	Lainnya	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa alasan responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu memeriksakan kesehatan diri sendiri sebanyak 31 responden atau 31% dan alasan responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan yang paling sedikit yaitu memeriksakan kehamilan dan rawat inap karena bersalin sebanyak 1 responden atau 1%.

### 3.1.8 Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan dapat pada tabel berikut ini :

**Table 36. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Ditanya	6	6
2.	rumah sakit	6	6
3.	Puskesmas	85	85
4.	Klinik	2	2
5.	Posyandu	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 94 diantaranya pernah melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Sedangkan 6 diantaranya tidak pernah melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan table data diatas fasilitas kesehatan yang paling banyak di kunjungi yaitu puskesmas sebanyak 85 responden atau 85%, sebanyak 6 responden atau 6% yang melakukan kunjungan ke rumah sakit, sebanyak 2 responden atau 2% yang melakukan kunjungan ke

klinik dan terdapat 1 responden atau 1% yang melakukan kunjungan ke posyandu.

### 3.1.9 Jarak Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jarak ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada table berikut :

**Table 37. Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan Dengan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2019**

No	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Ditanya	6	6
2.	500-3900	84	84
3.	4000-7000	9	9
4.	>7000	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 84 responden atau 84% yang jarak antara fasilitas kesehatan dengan rumah 500-3900 meter. Sedangkan terdapat 9 responden atau 9% yang memiliki jarak antara fasilitas kesehatan dengan rumah 4000-7000 meter dan terdapat 1 responden atau 1% yang memiliki jarak antara fasilitas kesehatan dengan rumah >7000 meter.

### 3.1.10 Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Table 38. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak Pernah	6	6
2.	Kendaraan Pribadi	64	64
3.	Ojek	27	27
4.	Jalan kaki	1	1
5.	Lainnya	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat bahwa sebanyak 64 responden atau 64% yang menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan. Sebanyak 27 responden atau 27% yang menggunakan ojek untuk mengakses fasilitas pelayanan kesehatan. Sebanyak 2 responden atau 2% yang berjalan kaki untuk mengakses fasilitas kesehatan dan terdapat 1 responden atau 1% lainnya.

### **3.1.11 Waktu Tempuh Dari Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden menurut waktu tempuh dari rumah ke fasilitas kesehatan dapat dilihat melalui tabel berikut :



**Table 39. Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan**

<b>No</b>	<b>Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	1 – 20 menit	50	55
2.	21 – 40 menit	44	44
3.	Tidak Pernah	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas, terdapat sebanyak 50 responden atau 50% yang menempuh waktu 1-20 menit untuk menempuh jarak ke fasilitas kesehatan serta terdapat 44 responden atau 44% yang menempuh waktu 21-40 menit untuk mebempuh jarak ke fasilitas kesehatan dan terdapat 6 responden atau 6% yang tidak pernah melakukan perjalanan ke fasilitas kesehatan.

### **3.1.12 Pelayanan Kesehatan Yang Memuaskan**

Distribusi responden berdasarkan pelayanan kesehatan yang memuaskan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 40. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
-----------	---	-------------------	-----------------------

1.	waktu tunggu	7	7
2.	biaya perawatan	3	3
3.	perilaku dokter dan perawat	36	36
4.	perilaku staf lain	10	10
5.	hasil pengobatan	22	22
6.	fasilitas ruangan	10	10
7.	tidak ada	2	2
8.	Tidak pernah	6	6
9.	lain-lain	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas, pelayanan kesehatan yang memuaskan bagi masyarakat yaitu perilaku dokter dan perawat sebanyak 36 responden atau 36% dan sebanyak 2 responden atau 2% yang mengatakan tidak ada pelayanan yang memuaskan dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Nambo Abeli.

### **3.1.13 Pelayanan Kesehatan Yang Tidak Memuaskan**

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 41. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu tunggu	38	38
2	Biaya perawatan	2	2
3	Perilaku staf lain	1	1
4	Fasilitas ruangan	1	1
5	Tidak ada	48	48
6	Tidak pernah	6	6
7	Lain – lain	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data di atas, terdapat 48 responden atau 48% menurut responden tidak merasakan ketidak puasan dalam pelayanan kesehatan, serta terdapat 38 responden atau 38% yang merasakan ketidak puasan dalam waktu tunggu.

#### 3.1.14 Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Table 42. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Yang dimiliki di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
----	-------------------------------	------------	----------------

1	Askes	7	7
2	BPJS	54	54
3.	Jamkesmas	1	1
3	Lain-lain	13	13
4	Tidak Memiliki Kartu	25	25
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas, terdapat 54 responden atau 54% yang memiliki BPJS, 7 responden atau 7% yang memiliki Askes, 1 responden atau 1% yang memiliki jamkesmas, 13 responden atau 13% lain-lain serta terdapat 25 responden atau 25% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

### 3.1.15 GERMAS

PHBS adalah semua perilaku sehat yang dilakukan atas dasar kesadaran sendiri sehingga seseorang, keluarga atau masyarakat dapat menolong diri mereka sendiri dibidang kesehatandan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan di masyarakat.PHBS dalam rumah tangga adalah upaya yang dilakukan dalam memberdayakan anggota keluarga sehingga mereka dapat secara mandiri melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

#### 1. Kategori PIS-PK

Distribusi responden menurut PIS-PK di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat di lihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 43. Distribusi Responden Menurut Status PIS-PK di  
Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota  
Kendari tahun 2019**

No	Menurut Status PIS- PK	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Keluarga sehat (biru)	40	40
2.	Keluarga pra sehat (kuning)	60	60
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas dapat dilihat bahwa terdapat 60 responden atau 60% yang memiliki status keluarga pra sehat (kuning), 40 responden atau 40% yang memiliki status keluarga sehat (biru) dan 1 responden atau 1% yang memiliki status kesehatan tidak sehat (merah).

## 2. Program Keluarga Berencana (KB)

Distribusi responden menurut program keluarga Berencana dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 44. Distribusi Responden Program Keluarga  
Berencana (KB) Di Kelurahan Bungkutoko  
Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Program Keluarga Berencana	Jumlah (n)	Persentasi (%)
<b>1</b>	Ya	69	69

<b>2</b>	Tidak	31	31
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, sebanyak 69 responden atau 69% yang melakukan program keluarga berencana dan sebanyak 31 responden atau 31% tidak melakukan program keluarga berencana.

### 3. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Distribusi responden menurut persalinan ditolong tenaga kesehatan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 45. Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Ya	41	41
<b>2</b>	Tidak	1	1
<b>3</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber; Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data distribusi responden menurut persalinan ditolong tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 41 responden atau 41% yang melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 58 responden atau 58% yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita, serta

terdapat 1 responden atau 1% yang melakukan persalinan tidak dibantu oleh tenaga kesehatan.

#### 4. Pemberian Imunisasi Lengkap

Distribusi responden menurut pemberian imunisasi lengkap dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 46. Distribusi Responden Menurut Pemberian Imunisasi Lengkap Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pemberian Imunisasi Lengkap	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
Total		100	100

*Sumbe: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas, dari 100 responden sebanyak 90 responden atau 90% yang melakukan pemberian imunisasi lengkap, serta 10 responden atau 10% yang tidak melakukan pemberian imunisasi lengkap.

#### 5. Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut Pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 47. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	79	79
2.	Tidak	21	21
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas dapat dilihat bahwa terdapat 79 responden atau 79% yang memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 21 responden atau 21% yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada balitanya.

#### 6. Pemantauan Pertumbuhan (posyandu)

Distribusi responden menurut pemantauan Pertumbuhan (posyandu) dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 48. Distribusi Responden Menurut Pemantauan Pertumbuhan (posyandu) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pemantauan Pertumbuhan (posyandu)	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*



Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 100 responden sebanyak 91 responden atau 91% yang melakukan pemantauan pertumbuhan (posyandu) sedangkan 9 responden atau 9% yang tidak melakukan pemantauan pertumbuhan (posyandu).

#### 7. Penderita Tuberkulosis Paru

Distribusi responden menurut Penderita Tuberkulosis Paru dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 49. Distribusi Responden Menurut Penderita Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Penderita Tuberkulosis Paru	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	Ya	4	4
2	Tidak	96	96
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data tabel diatas, dari 100 responden yang diwawancarai sebanyak 96 responden atau 96% yang tidak menderita penyakit Tuberkulosis Paru, sedangkan 4 responden atau 4% yang menderita Tuberkulosis paru.

#### 8. Penderita Hipertensi

Distribusi responden menurut penderita Hipertensi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 50. Distribusi Responden Menurut Penderita Hipertensi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Penderita Hipertensi	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	Ya	36	36
2	Tidak	64	64
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 64 responden atau 64% yang tidak menderita hipertensi, sedangkan 36 responden atau 36% yang menderita penyakit hipertensi.

#### 9. Mengalami Gangguang Jiwa

Distribusi responden menurut mengalami gangguan jiwa dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Table 51. Distribusi Responden Menurut Mengalami Gangguang Jiwa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Tidak Mengalami Gangguang Jiwa	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan pada data diatas, dari 100 responden sebanyak 4 responden atau 4% yang mengalami gangguan jiwa dan 96 responden atau 96% yang tidak mengalami gangguan jiwa.

## 10. Merokok Dalam Rumah

Distribusi responden yang merokok dalam rumah dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 52. Distribusi Responden yang tidak Merokok di dalam Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Tidak Merokok Dalam Rumah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	Ya	71	71
<b>2</b>	Tidak	29	29
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 100 reesponden terdapat 29 responden atau 29% yang merokok didalam rumah dan 71 responden atau 71% yang tidak merokok didalam rumah.

## 11. Mempunyai kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

**Table 53. Distribusi Responden Yang Mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

**Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan  
Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	Ya	77	77
2	Tidak	23	23
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 100 responden terdapat 77 responden atau 77% diantaranya mempunyai kartu jaminan kesehatan Nasional (JKN) serta 23 responden atau 23% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan nasional.

## **12. Mempunyai Akses Sarana Air Bersih**

Distribusi responden yang menggunakan air bersih dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 54. Distribusi Responden Menurut Mempunyai Akses Sarana Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Mempunyai Akses Sarana Air Bersih</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	Ya	73	74
2	Tidak	27	26

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 74 responden atau 74% yang menggunakan air bersih dan 26 responden atau 26% yang tidak menggunakan air bersih.

### **13. BAB Menggunakan Jamban**

Distribusi responden menurut BAB Menggunakan Jamban dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 55. Distribusi Responden Menurut BAB Menggunakan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>BAB Menggunakan Jamban</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	Ya	82	82
2	Tidak	18	18
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 100 responden terdapat 82 responden atau 82% yang menggunakan Jamban saat BAB dan sebanyak 18 responden atau 18% yang tidak menggunakan Jamban saat BAB.

#### **3.1.16 KIA/KB Imunisasi**

##### **1. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir**

a. Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah proses yang terjadi dari pembuahan sampai kelahiran, dimulai dari prosedur sel telur yang dibuahi sel sperma lalu tertanam di dalam lapisan Rahim dan kemudian menjadi janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo :

**Table 56. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	42	42
2	Tidak di Tanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel data diatas, terdapat 42 responden atau 42% yang memeriksakan kehamilan anak terakhir, serta terdapat 58 responden atau 58% yang tidak memiliki bayi atau balita.

b. Kepada Siapa Memeriksakan Kehamilan

Distribusi responden menurut Kepada siapa memeriksakan kehamilan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Table 57. Distribusi Responden Menurut Kepada Siapa Memeriksakan Kehamilan Di Kelurahan**

**Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota  
Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Siapa Tempat Memeriksakan kehamilan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	dokter spesialis kebidanan	2	2
2	bidan	40	40
3	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas, sebanyak 40 responden atau 40% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan, 2 responden atau 2% yang memeriksakan kehamilannya kepada dokter spesialis kebidanan serta terdapat 58 responden atau 58% yang tidak memiliki bayi atau balita.

c. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Kepada Petugas Kesehatan.

Distribusi responden menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Table 58. Distribusi Responden Menurut  
Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada  
petugas kesehatan bulan ke-1 sampai bulan  
ke-3 kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko  
Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun  
2019**

<b>No</b>	<b>Jumlah Pemeriksaan Kehamilan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
-----------	---	-----------------------	---------------------------

<b>1</b>	1 kali	1	1
<b>2</b>	2 kali	3	3
<b>3</b>	3 kali	30	30
<b>4</b>	7 kali	1	1
<b>5</b>	Tidak melakukan pemeriksaan	7	7
<b>6</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

**Table 59. Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan bulan ke-4 sampai bulan ke-6 kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Jumlah Pemeriksaan Kehamilan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	1 kali	2	2
<b>2</b>	2 kali	3	3
<b>3</b>	3 kali	36	36
<b>4</b>	Tidak melakukan pemeriksaan	1	1
<b>6</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

**Table 60. Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan bulan ke-7 sampai bulan**



**Melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko  
Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun  
2019**

<b>No</b>	<b>Jumlah Pemeriksaan Kehamilan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	1 kali	2	2
<b>2</b>	2 kali	5	5
<b>3</b>	3 kali	35	35
<b>6</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

d. Pemeriksaan Kehamilan Kepada Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan kepada dukun dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 61. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan  
Kehamilan kepada dukun Di Kelurahan  
Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota  
Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Pemeriksaan Kehamilan kepada dukun</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	Ya	27	27
<b>2</b>	Tidak	15	15
<b>3</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, sebanyak 27 responden atau 27% yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke dukun, 15 responden atau 15% yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan kepada dukun dan 58 responden atau 58% yang tidak memiliki balita.

e. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Kepada Dukun

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan kepada dukun dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 62. Distribusi Responden Menurut Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada dukun Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jumlah pemeriksaan kehamilan kepada dukun	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	1 – 10	24	24
2	11 - 20	1	1
3	Tidak tahu	2	2
4	Tidak ditanya	73	73
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data tabel diatas, sebanyak 24 responden atau 24% yang melakukan pemeriksaan kepada dukun yaitu 1 – 10 kali, 1 responden atau 1% yang melakukan pemeriksaan kepada dukun yaitu 11 – 20 kali, 2 responden atau 2% yang tidak tahu serta 73 responden atau 73% dimana 15 % dalamnya

tidak memeriksakan kandungannya kepada dukun sedangkan 58 % sisanya tidak ditanya dikarenakan tidak memiliki bayi atau balita.

f. Jenis Bahaya Yang Menyulitkan Pada Saat Hamil, Melahirkan Dan Nifas.

Distribusi responden menurut Jenis bahaya yang menyulitkan pada saat hamil, melahirkan dan nifas dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 63. Distribusi Responden Menurut Jenis bahaya yang menyulitkan pada saat hamil, melahirkan dan nifas Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis bahaya yang menyulitkan pada saat hamil, melahirkan dan nifas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	mual dan muntah berlebihan	13	13
2	mules berkepanjangan	5	5
3	perdarahan melalui jalan lahir	1	1
4	tungkai kaki bengkok dan pusing kepala	2	2
5	tekanan darah tinggi	1	1
6	Lainnya	7	7
7	tidak tahu	12	12
8	Tidak ditanya	59	59

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber: Data primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 13 responden atau 13% yang mengalami bahaya yang menyulitkan pada saat hamil, melahirkan dan nifas yaitu mual dan muntah berlebihan , 5 responden atau 5% yang mengalami mules berkepanjangan, 1 responden atau 1% yang mengalami perdarahan melalui jalan lahir dan tekanan darah tinggi, 2 responden atau 2% yang mengalami tungkai kaki bengkak dan pusing kepala, 7 responden atau 7% lainnya, 12 responden atau 12% yang tidak tau dan 59 responden atau 59% dimana 1% dalamnya menganggap semuanya tidk berbahayaserta 58% yang tidak memiliki bati atau balita.

## 2. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

### a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 64. Distribusi Responden Menurut Penolong utama saat melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Penolong Utama saat melahirkan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
-----------	---------------------------------------	-------------------	-----------------------

<b>1</b>	Dokter umum	2	2
<b>2</b>	Dokter spesialis kebidanan	3	3
<b>3</b>	Bidan	36	36
<b>4</b>	Dukun	1	1
<b>5</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 100 responden terdapat 36 responden atau 36% yang melakukan persalinan dibantu oleh bidan. 2 responden atau 2% yang melakukan persalinan di dokter umum, 3 responden atau 3% yang melakukan persalinan di bantu oleh dokter spesialis kebidanan dan 1 responden atau 1% yang melakukan persalinan yang dibantu oleh dukun serta 58 responden atau 58% yang tidak memiliki bayi maupun balita.

#### **b. Tempat Melakukan Persalinan**

Distribusi responden menurut Tempat Melakukan Persalinan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 65. Distribusi Responden Menurut Tempat melakukan persalinan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Tempat Melakukan Persalinan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	Rumah sakit	9	9
<b>2</b>	Puskesmas	21	21
<b>3</b>	Rumah bersalin	1	1

<b>4</b>	Di rumah responden/dukun/orang lain	11	11
<b>5</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data padatable diatas, dari 100 responden terdapat 21 responden atau 21% yang melakukan persalinan di puskesmas, 9 responden atau 9% diantaranya yang melakukan persalinan di rumah sakit. 1 responden atau 1% yang melakukan persalinan di rumah bersalin, sebanyak 11 responden atau 11% yang melakukan persalinan di rumah responden/dukun/orang lain, serta terdapat 58 responden atau 58% yang tidak memiliki bayi atau balita.

c. Melakukan persalinan Normal, dengan Alat Bantu dan Operasi

Distribusi responden menurut Melakukan persalinan Normal, dengan Alat Bantu dan Operasi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Table 66. Distribusi Responden Menurut Melakukan persalinan Normal, dengan Alat Bantu dan Operasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Menurut Melakukan persalinan Normal, dengan Alat Bantu dan Operasi</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>1</b>	Normal/spontan	36	36

2	Oksitosin	3	3
3	Operasi	3	3
4	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 100 responden terdapat 36 responden atau 36% yang melakukan persalinan secara normal/spontan, 3 respnden atau 3% yang melakukan persalinan secara oksitosin dan operasi serta 58 responden atau 58% yang tidak memiliki balita.

d. Masalah Dalam Persalinan

Distribusi responden menurut masalah dalam persalinan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Table 67. Distribusi Responden Menurut Masalah dalam persalinan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Masalah dalam persalinan	Jumlah (n)	Persalinan (%)
1	Air ketuban pecah sebelum waktunya	6	6
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	3	3
3	Mules berkepanjangan	5	5
4	Lainnya	3	3
5	Tidak mengalami komplikasi	25	25

<b>6</b>	Tidak ditanya	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan data diatas, dari 100 responden yang paling banyak mendapat masalah dalam persalinan yaitu air ketuban pecah sebelum waktunya sebanyak 6 responden atau 6%. 5 responden atau 5% yang mules berkepanjangan, 3 responden atau 3% yang berdarah banyak selama melahirkan dan lainnya, serta terdapat 25 responden yang tidak mengalami komplikasi dan 58 responden atau 58% yang tidak memiliki balita.

### 3. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

#### a. Perilaku Menyusui

**Table 68. Distribusi Responden Menurut Prilaku Menyusui  
Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari  
Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Perilaku Menyusui</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	39	39
2	Tidak	3	3
3	Tidak Ditanya	58	58
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 39 responden atau 39% pernah menyusui anaknya, 3 responden atau 3% tidak pernah menyusui anaknya, sedangkan 58 responden atau 58% tidak ditanya karena belum memiliki bayi dan respondenya adalah laki-laki.



b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

**Table 69. Distribusi Responden Berdasarkan Prilaku Inisiasi Menyusui Dini Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	28	28
2	Tidak	12	12
3	Tidak Ditanya	60	60
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 28 responden atau 28% melakukan prilaku inisiasi dini, 12 responden atau 12% tidak melakukan inisiasi dini sedangkan sebanyak 60 responden atau 6% tidak ditanya karena belum memiliki bayi atau balita dan respondenya adalah laki-laki.

c. Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Ketujuh

**Table 70. Distribusi Responden Menurut Hari Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Ke Tujuh Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai ke Tujuh	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	31	31
2	Tidak	10	9

3	Tidak Ditanya	59	60
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Dari 100 responden diantaranya yang memberikan ASI dihari pertama sampai ketujuh terdapat 31 responden atau 31%, yang tidak memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh sejak kelahiran bayi terdapat 10 responden atau 10% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 59 responden atau 59% karena belum memiliki bayi dan respondennya laki-laki.

d. Balita Masih Menyusui

**Table 71, Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Apakah Balita Masih Menyusui Asi</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	10	10
2	Tidak	32	32
3	Tidak Ditanya	59	59
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Dari Tabel Diatas Sebanyak 10 Responden Atau 10% Masih Menyusui Dan Sebanyak 31 Responden Atau 31% Tidak Menyusui Sedangkan 59 Responden Atau 59% Tidak Ditanya Karena Tidak Memiliki Bayi Atau Balita.

e. Usia balita berhenti menyusui

**Table 72.** Distribusi Responden Menurut Usia Berapa Balita Berhenti Disusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019

No.	Usia Balita Berhenti Menyusui	Jumlah (n)
1	<6 bulan	21
2	6-12 bulan	20
3	>12 bulan	1
4	Tidak ditanya	58
	Total	100

*Sumber : Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, distribusi responden menurut usia berapa balita ibu berhenti menyusui terdapat 21 balita yang berhenti disusui pada usia <6 bulan, terdapat 20 balita berhenti disusui pada kisaran usia 6-12 bulan, terdapat 1 balita yang berhenti disusui pada usia lebih dari 12 bulan, serta 58 responden tidak ditanya dikarenakan tidak memiliki bati atau balita.

f. Prilaku Pemberian Makanan Tambahan

**Table 73.** Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan lain Selain ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Perilaku Pemberian Makanan Tambahan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	19	19
2	Tidak	23	23

3	Tidak Ditanya	58	58
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table diatas sebanyak 19 responden atau 19% memberikan makanan tambahan pada bayi <6 bulan dan 23 responden atau 23% tidak memberikan makanan tambahan.Sementara 58 responden atau 58% tidak ditanya karena belum memiliki anak.

g. Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan

**Table 74. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan Pada Bayi Pada Usia< 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Makanan,Cairan atau Minuman	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Susu formula /susu bayi	13	13
2	Air tajin / air beras	1	1
3	Madu	5	5
4	Tidak Member Makanan Tambahan	23	23
5	Tidak Ditanya	58	58
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas 13 responden atau 13% memberikan susu formula kepada bayi sebagai makanan tambahan, 1 responden atau 1% yang memberikan air tajin/ air beras, Sedangkan 23 responden atau 23% tidak

memberikan makanan tambahan apapun serta 58 responden atau 58% dikarenakan belum memiliki bayi.

h. Prilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

**Table 75. Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Perilaku Cuci Tangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	36	36
2	Tidak	5	5
3	Tidak Ditanya	59	59
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Dari 100 responden 36 orang atau 36% mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada anak, 5 orang atau 5% tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada anaknya sedangkan 59 responden atau 59% tidak ditanya karena tidak mempunyai bayi atau balita serta 1% responden dalam 59% responden yang tidak ditanya tidak menyusui bayi atau balitanya.

**4. Riwayat Imunisasi**

a. Catatan Imunisasi (KMS buku KIA)

**Table 76. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No	Catatan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
----	-------------------	------------	----------------

1	Ya	40	40
2	Tidak	2	2
3	Tidak Ditanya	58	58
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Dari 100 responden 42 di antaranya terdapat 40 orang atau 40% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 2 orang atau 2% tidak memiliki catatan imunisasi, 58 responden atau 58% merupakan akumulasi dari jawaban responden yang tidak ingat dan beberapa responden yang belum memiliki anak.

b. Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima

**Table 77 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima Oleh Balita Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

NO	Jenis imunisasi yang diterima	Jumlah (n)
1	BCG	4
2	POLIO 1	4
3	POLIO 2	2
4	POLIO 3	1
5	DPT 1	3
6	DPT 2	1
7	DPT 3	1
8	CAMPAK	3

9	HEPATITIS 1	3
	HEPATITIS 2	1
10	HEPATITIS 3	0
11	Belum Diberi Vaksin Apapun	2
	Dapat Semua	32
12	Tidak Ingat	1
13	Lainnya	59
<b>Total</b>		

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 4 atau 4% yang telah di berikan imunisasi jenis BCG, 4 atau 4% jenis POLIO1, 2 atau 2% POLIO 2, 1 atau 1% POLIO 3, imunisasi jenis DPT 1 adalah 3 atau 3%, imunisasi jenis DPT 2 adalah 1 atau 1, imunisasi jenis DPT 3 adalah 1 atau 1%, imunisasi jenis HEPATITIS 1 adalah 3 atau 3%, imunisasi jenis HEPATITIS 2 adalah 1 atau 1%, HEPATITIS 3 adalah 0 atau 0% yang belum diberi vaksin apapun 2 atau 2% dan yang tidak ingat sebanyak 1 atau 1% sedangkan 59 atau 59% adalah tidak memiliki bayi atau tidak memiliki balita serta 1% responden dalam 59% responden yang tidak ditanya belum pernah dan 32 reponden telah mnerima semua jenis imunisasi.

c. Alasan Diberi Imunisas

**Table 78. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari tahun 2019**

No	Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Supaya Sehat	17	17
2	Supaya pintar	1	1
3	Supaya Tidak Sakit	5	5
4	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	12	12
6	Tidak tahu	6	6
7	Lainnya	59	59
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*SSumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 17 responden atau 17%, alasan supaya pintar 1 responden atau 1%, supaya tidak sakit 5 responden atau 5%, alasan supaya kebal terhadap penyakit 12 responden atau 12% , dan tidak tahu sebanyak 6 responden atau 6% serta 59 responden tidak ditanya dikarenakan belum memiliki bati dan balita serta 1 responden diantaranya tidak diberikan imunisasi.

## 5. Gizi Kesmas

### a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

**Table 79. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pengetahuan Tentang Garam	Jumlah(n)	Persentase
----	---------------------------	-----------	------------



	<b>Beryodium</b>		<b>(%)</b>
1	Ya, Tahu	67	67
2	Tidak Tahu	33	33
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 67 responden atau 67% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 33 responden atau 33% yang tidak tahu mengenai garam beryodium

b. Cara penggunaan garam beryodium

**Table 80. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

	<b>Jenis Garam yang</b>		
<b>No</b>	<b>Digunakan Beryodium</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	95	95
2	Tidak	2	2
3	Tidak tahu/lupa	3	3
<i>S</i>	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*umber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 93 atau 93% yang menggunakan garam beryodium, 2 atau 2% tidak menggunakan garam jenis beryodium, dan 3 responden atau 3% tidak tahu/ lupa.

**Table 81. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam Beryodium Yang Digunakan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Garam yang Digunakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Curah/kasar	93	93
2	Briket/bata	1	1
3	Halus	6	6
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 93 atau 93% yang menggunakan garam jenis curah/kasar, 1 atau 1% menggunakan garam jenis briket/bata, dan 6 responden atau 6% menggunakan garam jenis halus.

c. Dimana Memperoleh/Membeli Garam

**Table 82. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

NO	Dimana Memperoleh/ Membeli Garam	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Warung	42	42
2.	Pasar	53	53
3.	Lainnya	5	5
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 42 atau 42% responden membeli garam di warung, dan 53 responden atau 53% membeli garam di pasar dan 5 responden atau 5% lainnya memperoleh garam melalui swalayan atau mini market.

**Table 83. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari Tahun 2019**

No	Cara Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	16	16
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	67	67
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	17	17
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 16 atau 16% responden yang menggunakan garam beryodium dengan cara dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak, dan 67 atau 67% reponden mencampurkan garam beryodium pada bahan makanan saat dimasak, dan 17 atau 17% responden mencampurkan garam dengan bahan makanan setelah dimasak.

d. Penyakit Akibat Kekurangan Yodium

**Table 84. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Akibat Kekurangan Yodium</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Terjadi gondok	47	47
2	Anak menjadi bodoh	4	4
3	Lainnya	13	13
4	Tidak tahu	36	36
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 47 atau 47% responden mengetahui bahwa akibat kekurangan yodium adalah akan mengalami penyakit gondok, 4 atau 4% responden akibatnya anak menjadi bodoh, dan 36 atau 36% responden tidak tahu dampak negative yang bisa timbul akibat kekurangan yodium.

## 6. Pola Konsumsi

### a. Kebiasaan Responden Makan dalam Sehari

**Table 85. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Kebiasaan Makan Malam Sehari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Satu kali dalam sehari	2	2
2.	Dua kali dalam sehari	36	36
3.	Tiga kali dalam sehari	58	58
4	Lebih dari 3 kali	4	4
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber ;Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden terdapat 2 responden atau 2% yang memiliki kebiasaan makan satu kali sehari, 36 responden atau 36% yang memiliki kebiasaan makan dua kali sehari, 58 responden atau 58% memiliki kebiasaan makan tiga kali dalam sehari, dan 4 responden atau 4% memiliki kebiasaan makan lebih dari 3 kali dalam sehari.

b. Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

**Table 86. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	76	76
2.	Tidak	24	24
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 76 responden atau 76% yang memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan sedangkan 24 responden atau 24% mengatakan tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

## 7. Status Gizi

### a. Status Gizi Balita Usia 0 – 6 Bulan

**Table 87. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

BB SAAT LAHIR (gram)	BB SAAT INI (gram)	USIA SAAT INI (bulan)	Status gizi		
			BB/TB	BB/U	TB/U
3000	5000	3	-	Gizi Baik	-
3000	5000	6	-	Gizi kurang	-
3100	6700	6	-	Gizi baik	-
3200	9400	6	-	Gizi lebih	-
3300	5000	1	-	Gizi baik	-
Total		5			

*Sumber, Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 5 responden yang memiliki balita 0-6 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U), terdapat 1 balita berstatus gizi kurang, dan 4 balita berstatus gizi baik.

### b. Status Gizi Balita Usia 7– 12 Bulan

**Table 88. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

NO.	BB	BB SAAT	USIA	Jenis	Status Gizi
-----	----	---------	------	-------	-------------

	SAAT LAHIR (gram)	INI (gram)	SAAT INI (bulan)	Kelamin	BB/TB	BB/U	TB/U
1	3300	7400	7	P	-	Gizi baik	-
2	3500	9500	11	L	-	Gizi baik	-
3	3900	11800	10	P	-	Gizi lebih	-
4	3000	10000	9	L	-	Gizi baik	-
5	3700	8000	8	L	-	Gizi baik	-

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 5 responden yang memiliki balita 7-12 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U) terdapat satu anak yang bersatus gizi lebih dan 4 anak berstatus Gizi Baik.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan

**Table 89. Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

NO.	BB SAAT INI	TB SAAT INI	USIA SAAT INI	Jenis Kelamin	Status gizi		
					BB/TB	BB/U	TB/U

	(gram)	(cm)	(bulan)				
1	10000	86	24	P	Normal	Gizi baik	Normal
2	10500	70	24	L	Gemuk	Gizi baik	Sangat Pendek
3	11000	85	24	L	Normal	Gizi Baik	Normal
4	8000	75	24	P	Normal	Gizi Kurang	Sangat Pendek
5	9000	76	24	P	Normal	Gizi Baik	Pendek
6	9700	70	24	P	Normal	Gizi baik	Sangat pendek

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 6 responden yang memiliki balita 13-24 bulan .Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/tinggi badan atau (BB/TB), terdapat 1 balita berstatus gizi gemuk terdapat 5 balita berstatus normal.Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U), terdapat 1 balita berstatus gizi kurang dan 5 balita berstatus gizi baik. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan tinggi badan/usia (TB/U), terdapat 2 balita bersatus normal, 1 balita berstatus pendek dan 3 balita berstatus sangat pendek.

#### d. Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan



**Table 90. Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Kelurahan  
Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

NO.	BB SAAT INI (gram)	TB SAAT INI (cm)	USIA SAAT INI (bulan)	JENIS KELA MIN	Status gizi		
					BB/TB	BB/U	TB/U
1	10000	86	30	L	Kurus	Gizi kurang	Normal
2	10000	87	36	P	Normal	Gizi kurang	Pendek
3	12000	90	31	P	Normal	Gizi Baik	Normal
4	12000	102	36	P	Sangat Kurus	Gizi baik	Normal
5	12000	87	36	L	Normal	Gizi Baik	Pendek
6	13000	90	36	L	Normal	Gizi Baik	Normal
7	13000	91	36	L	Normal	Gizi Baik	Normal
8	14000	100	36	L	Normal	Gizi Baik	Normal
9	14500	89	36	L	Normal	Gizi Baik	Normal
10	19000	85	36	L	Gemuk	Gizi lebih	Pendek

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 10 responden yang memiliki balita 25-36 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/tinggi badan atau (BB/TB), terdapat 7 balita berstatus berat badan normal, 1 balita berstatus kurus, 1 balita berstatus sangat kurus dan 1 balita berstatus gemuk. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia atau (BB/U), 7 balita tersebut berstatus gizi baik, 2 balita bersatus gizi kurang, dan 1 balita berstatus gizi lebih.. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan tinggi badan/usia (TB/U), terdapat 7 balita berstatus badan Normal dan 3 berstatus badan pendek.

## 8. Mortality

### a. Anggota Keluarga Meninggal 1 Tahun Terakhir

**Table 91. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Anggota Keluarga Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	8	8
2	Tidak	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, terdapat 8 responden atau 8% memiliki anggota keluarga yang meninggal dan 92 responden atau 92% tidak memiliki anggota rumah tangga yang meninggal

b. Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal

**Table 92. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	1	7	7
2	2	1	1
3	Tidak Ditanya	92	92
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Diantara 100 responden 7 atau 7% responden anggota keluarganya meninggal sebanyak 1, sedangkan anggota keluarga yang meninggal sebanyak 2 yaitu 1 atau 1% dan yang tidak ditanya sebanyak 92 atau 92% karena tidak ada anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir.

c. Jenis kelamin anggota keluarga

**Table 93. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	6

2	Perempuan	1	1
3	Laki-laki, Perempuan	1	1
4	Tidak ditanya	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 atau 7% anggota keluarga responden yang meninggal berjenis kelamin laki-laki anggota keluarga responden yang meninggal serta terdapat 2 atau 2% serta 1 responden atau 1% ada dua anggota keluarganya yang meninggal yakni satu berjenis kelamin perempuan dan lainnya laki-laki serta yang tidak ditanya sebanyak 92 atau 92%.

d. Usia anggota keluarga

**Table 94 Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Usia Anggota Keluarga Responden yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	0 hari, 9 bulan	1	1
2	23 tahun	1	1
3	32 tahun	1	1
4	40 tahun	1	1
5	4 tahun	1	1
6	60 tahun	1	1
7	67 tahun	1	1

8	89 tahun	1	1
9	Tidak ditanya	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 1 responden yang anggota keluarganya meninggal yaitu pada usia 0 bulan atau lahir mati dan usia 9 bulan, 1 orang pada usia 23 tahun dengan 1 orang pada usi 32 tahun, 1 orang pada usia 40 tahun, 1 orang pada usia 4 tahun, 1 orang pada usia 60 tahun dengan 1 orang usia 67 tahun serta 1 orang dengan usia 89 tahun. Sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 92 atau 92%.

e. Penyebab Kematian

**Table 95. Distribusi Responden Penyebab Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2019**

No	Penyebab Kematian	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sakit	8	8
3	Tidak Ditanya	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 8 orang atau 8% anggota keluarga responden yang meninggal karena sakit, dan 92 responden atau 92% tidak ditanya.

**9. Sanitasi dan Sumber Air**

a. Sumber Air Minum Utama

**Table 96. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Sumber Air Minum Utama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Air ledeng/PDAM	3	3
2.	Sumur bor	3	3
3.	Sumur gali	27	27
4.	Air isi ulang/refill	65	65
5.	Air botol kemasan	1	1
6.	Lainnya	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas distribusi responden sumber air minum 3 atau 3% yang menggunakan Air ledeng/PDAM, 3 atau 3% menggunakan sumur bor, 27 atau 27% menggunakan sumur gali, 65 atau 65% menggunakan air isi ulang/refill, 1 atau 1% menggunakan air botol kemasan dan 1 atau 1% sumber lainnya berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Perilaku Memasak Air Minum

**Table 97 Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Perilaku Memasak Air	Jumlah (n)	Persentase
----	----------------------	------------	------------

	<b>Minum</b>		<b>(%)</b>
1.	Ya	58	58
2.	Tidak	42	42
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas distribusi responden berdasarkan prilaku memasak air minum sebanyak 58 responden atau 58% memasak air dan 42 responden atau 42% tidak memasak air.

c. Alasan Tidak Memasak Air

**Table 98. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Alasan Tidak Memasak Air</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Makan waktu/tidak ada waktu	2	2
2.	Air sudah aman	6	6
3.	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	31	31
4.	Lainnya	3	3
5.	Tidak Ditanyakan	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut alasan tidak memasak air, dari 100 responden terdapat 2 responden atau 2% mengatakan bahwa memasak air hanya akan memakan waktu yang lama/tidak ada waktu dan kesempatan untuk memasaka air tersebut, 6 responden atau 6% mengatakan

bahwa air sudah aman, 31 responden atau 31% mengatakan air sudah bersih dan tidak perlu diolah lagi, 3 responden atau 3% mengatakan jawaban yang berbeda-beda kemudian 58 responden atau 58% lainnya tidak ditanyakan dikarenakan telah memasak air sebelum dikonsumsi.

d. Kepemilikan Jamban

**Table 99. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Kepemilikan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	17	17
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut apakah memiliki jamban, dari 100 responden terdapat 83 responden atau 83% memiliki jamban dan 17 responden atau 17% tidak memiliki jamban.

e. Jenis Jamban

**Table 100. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Jenis Jamban	Jumlah (n)	Persentase
----	--------------	------------	------------



			(%)
1.	Sendiri dengan septik tank	69	69
2.	Sendiri tanpa septik tank	6	6
3.	Sungai/kali/parit/selokan	1	1
4.	Bersama	4	4
5.	Laut/danau	17	17
6.	Lainnya	3	3
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis jamban, dari 100 responden terdapat 69 responden atau 69% memiliki jamban sendiri dengan septik tank, sebanyak 6 responden atau 6% memiliki jamban sendiri tanpa septik tank, sebanyak 1 responden atau 1% tidak memiliki jamban dan BAB di sungai/kali/parit/selokan, sebanyak 4 responden atau 4% BAB menggunakan jamban bersama, 17 responden atau 17% di laut/danau dan 3 responden atau 3% adalah hasil akumulasi dari jawaban responden yang berbeda-beda.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

**Table 101. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	33	33
2.	Tidak	67	66

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah, dari 100 responden terdapat 33 responden dengan presentase 33% memiliki tempat sampah dan 67 responden atau 67% tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah Yang Dimiliki

**Table 102 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Jenis Tempah Sampah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	wadah tertutup	3	3
2.	wadah tidak tertutup	21	21
4.	Kantong plastic/dibungkus	6	6
5.	Tempat Terbuka	2	2
7.	Lainnya	1	1
8.	Tidak ditanyakan	67	67
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas 3 responden atau 3% menggunakan wadah tertutup, 21 responden atau 21% menggunakan wadah tidak tertutup, 6 responden atau 6% menggunakan kantong plastic/dibungkus, 2 responden atau 2% menggunakan tempat terbuka, sedangkan 12 atau 12%

merupakan akumulasi dari jawaban yang berbeda-beda dan 67 responden atau 67% tidak ditanyakan karena tidak memiliki tempat sampah.

#### h. Pengelolaan Sampah

**Table 103. Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Cara Pengelolaan Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Dibuang ke pekarangan	3	3
2.	Dibuang ke kali/sungai	1	1
3.	Dibuang ke laut	32	32
4.	Dibakar	29	29
5.	Lain-lain	7	8
6.	Tidak ditanyakan	32	32
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas 3 responden atau 3% pengolahan sampah yang dibuang kepekarangan, 1 responden atau 1% dibuang ke kali/sungai, 32 atau 32% dibuang kelaut, 29 responden atau 29% dibakar, sedangkan 7 atau 7% merupakan akumulasi dari jawaban responden yang berbeda-beda dalam pengolahan sampah dan 33 responden atau 33% memiliki tempat sampah.

#### i. Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Rumah Tangga

Table 104. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Bahan Bakar Utama Untuk Memasak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kayu	11	11
2	Minyak tanah	4	4
3	Gas	85	85
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 11 responden atau 11% menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama, 4 atau 4% menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar utama, 85 atau 85% responden menggunakan gas sebagai bahan bakar utama.

#### 10. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Table 105. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	60	60
2.	Tidak	40	40
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 60 responden atau 60% memiliki SPAL, dan 40 responden atau 40% tidak memiliki SPAL.

## 11. Gangguan Kesehatan

### a. Menderita/diagnose TB Paru

**Table 106.** Distribusi Responden Menurut Yang Menderita TBC Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Menderita TB Paru	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	2	2
2	Tidak	98	98
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 98 atau 98% responden tidak menderita TB paru, sedangkan 2 responden atau 2% menderita TB Paru.

### b. Minum Obat TBC Secara Teratur

**Table 107** Distribusi Responden Menurut Yang Meminum Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Minum Obat TBC	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	1	1
2	Tidak	1	1
3	Tidak Ditanya	98	98
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 98 atau 98% responden tidak menderita TB paru dan tidak pernah meminum obat TBC selama 6 bulan, sedangkan 1 responden atau 1% meminum secara teratur Obat TB paru dan 1 responden atau 1% tidak secara teratur meminum Obat TB Paru

c. Pernah menderita Gejala TB paru

**Table 108 Distribusi Responden Menurut Pernah Pernah Menderita Gejala TB Paru**

No	Pernah Menderita Gejala Tb Paru	Jumlah (N)	Presentase
1	Ya	2	2
2	Tidak	98	98
Total		100	100

d. Pernah Mengukur Tekanan Darah

**Table 109 Distribusi Responden Menurut Pernah Mengukur Tekanan Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

No.	Pernah Mengukur Tekanan Darah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	69	69
2	Tidak	31	31
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 69 responden atau 69% pernah mengukur tekanan darah, 31 responden atau 31% tidak pernah mengukur tekanan.

e. Tekanan Darah Saat Ini

**Table 110 Distribusi Responden Menurut Tekanan Darah saat ini Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

No.	Tekanan Darah saat ini	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak ditanya	31	33
2	90/60 - 120/80	36	31
3	< 90/60 - > 120/80	33	36
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 33 responden atau 33% menderita tekanan darah tinggi dan rendah < 90/60 - > 120/80 dan 36 responden atau 36% memiliki tekanan darah 90/60 - 120/80 sedangkan 31 responden atau 31% tidak ditanya karena tidak menderita Hipertensi.

f. Meminum Obat Tekanan Darah

**Table 111 Distribusi Responden Menurut perilaku Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

No.	Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Ditanya	31	31
2	Ya	21	21
3	Tidak	48	48

	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--	--------------	------------	------------

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas 21 responden atau 21% menderita tekanan darah tinggi dan meminum obat tekanan darah tinggi, dan 48 responden atau 48% menderita dan tidak meminum obat dan 31 responden atau 31% tidak ditanya.

g. Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah

**Table 112 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

<b>No.</b>	<b>Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	2	2
2	Tidak	98	98
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas sebanyak 98 responden atau 98% tidak ada yang menderita gangguan jiwa dalam rumah, sedangkan 2 responden atau 2% menderita gangguan jiwa.

h. Penderita gangguan jiwa menerima pengobatan

**Table 113 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan menerima pengobatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

<b>No.</b>	<b>Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
------------	--	-------------------	-----------------------



1	Ya	2	2
2	Tidak ditanya	98	98
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas sebanyak 98 responden atau 98% tidak ada yang menderita gangguan jiwa dalam rumah, sedangkan 2 responden atau 2% menderita gangguan jiwa dan menderita pengobatan

- i. Penderita gangguan jiwa tidak terlantarkan

**Table 114 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan jiwa tidak terlantarkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari**

No.	Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	ya	1	1
2	tidak	1	1
3	Tidak ditanya	98	98
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas sebanyak 98 responden atau 98% tidak ada yang menderita gangguan jiwa dalam rumah, sedangkan 1 responden atau 1% penderita gangguan jiwa tidak terlantar dan 1 responden atau 1% penderita gangguan jiwa terlantar.

## 12. Observasi Rumah Sehat

### a. Luas Bangunan

**Table 115 Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (m<sup>2</sup>) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Luas Bangunan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	<140 m <sup>2</sup>	81	81
2	>140 m <sup>2</sup>	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari 100 responden, terdapat 81 responden atau 81% yang memiliki luas bangunan <140 m<sup>2</sup>, 9 responden atau 9% memiliki luas bangunan >140 m<sup>2</sup>.

b. Lantai

**Table 116 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Lantai Rumah Responden	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 94 responden atau 94% yang memiliki lantai kedap air dan 6 responden atau 6% tidak mempunyai lantai yang kedap air.

c. Dinding

**Table 117 Distribusi Responden Menurut Dinding Di Kelurahan  
Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Dinding rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	7	7
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki dinding tertutup rapat dan 7 responden atau 7% tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d. Langit-langit

**Table 118 Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di  
Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari  
Tahun 2019**

No	Langit-langit rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	65	65
2	Tidak	35	35
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 65 responden atau 65% yang memiliki langit-langit tertutup rapat dan 35 responden atau 35% yang memiliki langit-langit yang tidak tertutup rapat.

e. Atap

**Table 119. Distribusi Responden Menurut Atap Di Kelurahan  
Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Atap rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	97	97
2	Tidak	3	3
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 97 responden atau 97% yang memiliki atap kedap air dan 3 responden atau 3% tidak memiliki atap yang kedap air.

f. Pencahayaan

**Table 120 Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No	Pencahayaan rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	95	95
2	Tidak	5	5
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 95 responden atau 95% yang memiliki Pencahayaan yang baik dan 5 responden atau 5% tidak memiliki Pencahayaan yang Baik.

g. Temperatur

**Table 121 Distribusi Responden Menurut Temperatur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Temperatur Baik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	98	98
2	Tidak	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 98 responden atau 98% memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan 2 responden atau 2% tidak memiliki temperatur yang memenuhi syarat.

#### h. Suhu

**Table 122 Distribusi Responden Menurut Suhu Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Suhu Yang Baik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	97	98
2	Tidak	3	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 97 responden atau 97% memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan 3 responden atau 3% tidak memiliki temperatur yang memenuhi syarat.

#### i. ventilasi

**Table 123 Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Ventilasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	83	83
2	Tidak	17	17
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 83 responden atau 83% memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan 17 responden atau 17% tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat.

j. Penggunaan Jendela

**Table 124 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019**

No.	Penggunaan jendela	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	60	60
2	Tidak	40	40
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 60 responden atau 60% yang membuka jendela pada saat siang hari dan 40 responden atau 40% yang tidak membuka jendela pada siang hari.

k. Ada Kotoran Disekitar Rumah

**Table 125 Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Ada Kotoran Binatang di sekitar Rumah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	55	55
2	Tidak	45	45
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 55 responden atau 55% yang memiliki kotoran binatang di sekitar rumah dan 45 responden atau 45% yang tidak memiliki kotoran binatang disekitar rumah.

### 13. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

#### a. Kualitas Fisik Air

**Table 126 Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Kualitas Fisik Air</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	63	63
2	Tidak	22	22
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 63 responden atau 63% memiliki kualitas air yang baik, 22 responden atau 22% memiliki kualitas air

kurang baik, dan 15 responden atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

b. Cincin/bibir Sumur

**Table 127 Distribusi Responden Menurut Cincin/bibir Sumur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018**

No.	Cincin/bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	79	79
2	Tidak	6	6
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 79 responden atau 79% yang memiliki cincin/bibir sumur , 6 responden atau 6% tidak memiliki cincin/bibir sumur, dan 15 responden atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

c. Tinggi Cincin/Bibir Sumur

**Table 128 Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Tinggi Cincin/bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	---------------------------	------------	----------------



1	Ya	50	50
2	Tidak	35	35
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 50 responden atau 50% yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai, 35 responden atau 35% tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai, dan 15 responden atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

d. Kondisi Cincin Sumur

**Table 129. Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Kondisi Cincin/Bibir Sumur</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	77	77
2	Tidak	8	8
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 77 orang atau 77% dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik, 8 orang atau 8% dengan kondisi cincin/bibir sumur yang kurang baik, serta 15 orang atau 15% tidak ditanya kerna tidak memilki sumur gali.

e. Memiliki Lantai Sumur

**Table 130. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No.	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	76	76
2	Tidak	9	9
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden terdapat 76 orang atau 76% yang memiliki lantai sumur, 9 orang atau 9% tidak memiliki lantai sumur, dan 15 orang atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

f. Panjang Lantai Sumur

**Table 131. Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	62	62
2	Tidak	23	23
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 62 orang atau 62% yang memiliki panjang lantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur ,

23 orang atau 23% yang tidak memiliki panjang rantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur, dan 15 responden atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

g. Kondisi Lantai sumur

**Table 132. Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019.**

No.	Kondisi lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	73	73
2	Tidak	12	12
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Juli 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 73 orang atau 73% yang memiliki lantai sumur yang kedap air, 12 orang atau 12% yang tidak memiliki lantai sumur yang kedap air, dan 15 orang atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

h. Jarak Dengan Sumber Pencemar

**Table 133. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No.	Jarak Dengan Sumber Pencemar	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	47	47

2	Tidak	38	38
3	Tidak ditanya	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 47 orang atau 47% yang memiliki jarak sumur lebih dari 10m dari sumber pencemar, 38 orang atau 38% memiliki jarak sumur kurang dari 10m dari sumber pencemar, dan 15 orang atau 15% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

#### 14. Observasi Jamban Keluarga

##### a. Memiliki Jamban

**Table 134. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No.	Memiliki Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	80	80
2	Tidak	20	20
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 80 orang atau 80% yang memiliki jamban dan 20 orang atau 20% tidak memiliki jamban.

##### b. Jamban Leher Angsa

**Table 135. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Leher Angsa	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	50	50
2	Tidak	50	50
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

S

umer: Data Primer (Juli 2019)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 50 orang atau 50% menggunakan jamban leher angsa, sedangkan yang tidak menggunakan jamban leher angsa sebanyak 50 orang atau 50%.

#### c. Septic Tank

**Table 136. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septic Tank Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

No.	Septic Tank	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	72	72
2	Tidak	28	28
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer (Juli 2019)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 72 orang atau 72% menggunakan Septic Tank , sedangkan yang tidak menggunakan Septic Tank sebanyak 28 orang atau 28%.

#### d. Cemplung

**Table 137. Distribusi Responden Menurut Jamban Cemplung Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Cemplung	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	35	35
2	Tidak	65	65
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 35 orang atau 35% menggunakan jamban cemplung, sedangkan yang tidak menggunakan jamban cemplung sebanyak 65 orang atau 65%.

e. Jarak Dengan Sumber Air Bersih

**Table 138. Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018**

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	81	81
2	Tidak	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 81 responden atau 81% yang memiliki jarak jamban lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan 19 responden atau 19% yang memiliki jarak jamban kurang dari 10m dari sumber air bersih.

f. Status jamban keluarga

**Table 139. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga**

No	Status Jamban Keluarga	Jumlah (N)	Presentase
1	Memenuhi Syarat	24	24
2	Tidak Memenuhi Syarat	76	76
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

**15. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor**

a. Memiliki Sistem Pembuangan

**Table 140. Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Memiliki Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	56	56
2	Tidak	44	44
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 56 responden atau 56% yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan 44 responden atau 44% yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Sistem Pembuangan

**Table 141. Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan Tertutup Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	30	30
2	Tidak	70	70
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 30 responden atau 30% yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan 70 responden atau 70% yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup.

c. Kontruksi Saluran

**Table 142. Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Konstruksi Saluran Pembuangan Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	47	47
2	Tidak	53	53
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 47 responden atau 47% yang memiliki kontruksi saluran pembuangan yang kedap air dan 53 responden atau 53% tidak memiliki kontruksi saluran pembuangan yang kedap air.

d. Kondisi Saluran



**Table 143. Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Lancar  
Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota  
Kendari Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Kondisi Saluran Lancar</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	36	36
2	Tidak	64	64
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 36 responden atau 36% memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan 64 responden atau 64% tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat

e. Jarak Pembuangan Dengan Sumber Air

**Table 144. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber  
Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota  
Kendari Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Jarak Dengan Sumber Air</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	55	55
2	Tidak	39	39
3	Tidak Di Tanya	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 55 responden atau 55% yang memiliki jarak sistem buangan air kotor >10m dari sumber air bersih dan 39 responden atau 39% memiliki jarak sistem pembuangan air kotor <10m dari sumber air bersih, , dan 6 orang atau 6% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

f. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

**Table 145. Distribusi Responden Menurut status saluran pembuangan air kotor Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	24	24
2	Tidak Memenuhi Syarat	76	76
Total		100	100

*Sumber :Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 24 responden atau 24% yang memiliki status saluran pembuangan air kotor memenuhi syarat dan 76 responden atau 76% yang memiliki status saluran pembuangan air kotor tidak memenuhi syarat.

**16. Observasi Pengelolaan Sampah**

a. Memiliki Tempat Sampah

**Table 146. Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase
-----	------------------------	------------	------------

			(%)
1	Ya	30	30
2	Tidak	70	70
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 30 responden atau 30% yang memiliki tempat sampah dan 70 responden atau 70% tidak memiliki tempat sampah.

b. Bahan/konstruksi Tempat Sampah

**Table 147. Distribusi Responden Menurut Bahan/konstruksi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Bahan/konstruksi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	8	8
2	Tidak	92	92
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 8 responden atau 8% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup dan kedap air dan 92 responden atau 92% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah yang tidak tertutup dan kedap air.

c. Kondisi Tempat Sampah

**Table 148 Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	17	17
2	Tidak	83	83
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (Juli 2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 17 responden atau 17% yang memiliki tempat sampah dengan kondisi bersih dan 83 responden atau 83% yang memiliki tempat sampah dengan kondisi tidak bersih.

d. Status Tempat Pembuangan Sampah

**Table 149. Distribusi Responden Menurut status tempat pembuangan sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	7	7,0
2	Tidak Memenuhi Syarat	93	93
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Juli 2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 48 atau 48% yang memiliki air berwarna keruh/tidak jernih dan 52 atau 52% yang tidak memiliki air yang berwarna keruh/tidak jernih.

## 17. Observasi Kualitas Air

a. Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih

**Table 150. Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/tidak Jernih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Air berwarna keruh/tidak jernih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	84	84
2	Tidak	16	16
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*umber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 84 atau 84% yang memiliki air berwarna keruh/tidak jernih dan 16 atau 16% yang tidak memiliki air yang berwarna keruh/tidak jernih.

b. Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel

**Table 151. Distribusi Responden Menurut Kotor/mengandung Kotoran, Partikel Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Kotor/mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	13	13
2	Tidak	87	87
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 13 atau 13% yang memiliki air kotor/mengandung Kotoran, partikel dan 87 atau 87% yang tidak memiliki air kotor/mengandung kotoran, partikel.

c. Air Berwarna Kuning/Hijau

**Table 152. Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Kuning/hijau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Air Berwarna Kuning/hijau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	13	13
2	Tidak	87	87
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 respondenterdapat 13 responden atau 13% yang memiliki air berwarna kuning/hijau dan 87 responden atau 87%.tidak memiliki air brwarna kuning/hijau.

d. Berbau

**Table 153. Distribusi Responden Menurut Air Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Berbau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	9	9
2	Tidak	91	91

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 responden atau 9% yang memiliki air berbau dan 91 responden atau 91% tidak memiliki air yang berbau.

e. Berasa Tidak Enak

**Table 154. Distribusi Responden Menurut Air Berasa Tidak Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Berasa tidak Enak</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	15	15
2	Tidak	85	85
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 15 responden atau 15% yang memiliki air dengan rasa tidak enak dan 85 responden atau 85% yang tidak memiliki air yang berasa tidak enak.

f. Air Asin/Payau

**Table 155. Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Air Asin/payau</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	7	13

2	Tidak	93	87
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 13 responden atau 13% yang memiliki air dengan rasa asin/payau dan 87 responden atau 87% yang tidak memiliki air asin/payau.

g. Licin

**Table 156. Distribusi Responden Menurut Air Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	12	12
2	Tidak	88	88
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 12 responden atau 88 % memiliki air licin dan 12 responden atau 12% yang memiliki air tidak licin.

h. Air Jernih/Tidak Keruh

**Table 157. Distribusi Responden Menurut Air Jernih/tidak Keruh Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Air Jernih/tidak Keruh	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	------------------------	------------	----------------



1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 91 responden atau 91% memiliki air jernih/tidak keruh dan 9 responden atau 9% yang memiliki air tidak jernih/keruh.

i. Air Bersih/Tidak Kotor

**Table 158. Distribusi Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Air Bersih/tidak Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	7	7
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 atau 93% yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 7 atau 7% yang tidak memiliki air bersih/tidak kotor.

j. Tidak Berbau

**Table 159. Distribusi Responden Menurut Tidak Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Tidak Berbau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 91 responden atau 91% yang memiliki air yang tidak berbau dan yang tidak berbau sebanyak 9 responden atau 9%.

k. Berasa Enak

**Table 160. Distribusi Responden Menurut Air Berasa Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Berasa Enak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	87	87
2	Tidak	13	13
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 87 atau 87% yang memiliki air berasa enak dan 13 responden atau 13% memiliki air tidak berasa enak.

l. Air tidak Asin

**Table 161. Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di  
Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari  
Tahun 2019**

No.	Air Tidak Asin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	7	7
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki air yang tidak asin dan 7 responden atau 7% memiliki air yang asin.

m. Tidak licin

**Table 162. Distribusi Responden Menurut Air Tidak Licin Di  
Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari  
Tahun 2019**

No.	Tidak Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	90	89
2	Tidak	12	11
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 89 atau 89% yang memiliki kualitas air yang tidak licin dan 11 atau 11% yang memiliki kualitas air yang licin.

n. Tidak Ada Kuman

**Table 163. Distribusi Responden Menurut Tidak Ada Kuman Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Tidak Ada Kuman	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	81	81
2	Tidak	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 81 atau 81% yang tidak ada kuman dan 19 atau 19% yang memiliki kuman.

o. Status Kualitas Air

**Table 164. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019**

No.	Status Kualitas Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	74	74
2	Tidak Memenuhi Syarat	26	26
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Juli 2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 74 atau 74% yang memiliki kualitas air yang memenuhi syarat dan 26 atau 26% yang memiliki kualitas air tidak memenuhi syarat.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Keadaan Kesehatan Masyarakat kelurahan Bungkutoko

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan kurang lebih 3 hari dengan mengambil data dari 100 Kepala Rumah Tangga dari 3 RW yang tersebar dalam 12 RT. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Kelurahan Bungkutoko menyatakan bahwa jumlah penduduk kelurahan bungkutoko sebanyak 1.892 jiwa dengan 475 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat berikut ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

#### 1. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Bungkutoko seluruhnya beragama Islam dengan suku beranekaragam mulai dari suku Minangkabau, Jawa, Bugis, Makassar, Flores, Ternate, Tolaki, Buton, Muna, dan Wanci. Mayoritas masyarakat kelurahan bungkutoko berprofesi sebagai nelayandengan tingkat ekonomi menengah dengan rata-rata pendapatan Rp 500.000-1.500.000,-/bulan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh data dari 100 responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 93 responden atau 93%. Sedangkan laki-laki yaitu 7 responden atau dengan presentase 7%. Pada umumnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terlihat dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat Pra Sekolah 3 atau 3%, tamatan SD 23 atau 23%, tamatan SMP 29 atau 29%, tamatan SMA sebanyak 40 responden atau 40%, tamatan

Universitas 6 atau 6% dan yang tidak mengetahui tingkat pendidikan terakhirnya sebanyak 2 responden atau dengan presentase 2%.

## 2. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo, terdapat 29 Kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak < 5 orang (29%) dan 71 Kepala Keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-11 orang (71%).

## 3. Data Kesehatan Lingkungan

Sumber air adalah wadah air yang terdapat di atas dan di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini akuifer, mata air, sungai, rawa, danau, situ, waduk, dan muara. Air bersih digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, mencuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air bersih yang digunakan masyarakat bersumber dari sumur gali yang sebagian besarnya tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan Air minum yang ideal harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan standar nasional meliputi persyaratan fisik, kimia dan biologi. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan nomor 416 tahun 1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air, air minum yang baik dan aman dikonsumsi harus memenuhi syarat fisik air yakni tidak berasa, berbau, dan tidak berwarna, syarat kimia yakni air Tidak mengandung partikel atau zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Serta syarat biologi dimana Air minum tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk atau mikroorganisme yang membahayakan kesehatan dan merugikan manusia (RI, 1990). Kurang lebih 65 % Sumber air minum utama masyarakat kelurahan bungkutoko adalah air isi ulang atau air galon.

Sebagian besar penduduk Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo menggunakan sarana sumber air bersih dari sumur gali sebanyak 85 KK yang digunakan untuk keperluan memasak, mencuci, mandi dan keperluan fisik lainnya dan air minum yang digunakan masyarakat setempat bersumber dari sumber air minum isi ulang atau air galon .

Air limbah adalah sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang berwujud cair. Air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen dan asrama. Baku mutu air limbah domestik di Indonesia secara nasional mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik (Annonim-7, 2016). Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari aktivitas hidup sehari-hari manusia yang berhubungan dengan pemakaian air. Beberapa kegiatan domestik tersebut antara lain rumah susun, penginapan, asrama, pelayanan kesehatan, rumah makan, balai pertemuan, permukiman, industri, IPAL Kawasan, IPAL permukiman, IPAL perkotaan, pelabuhan, bandara, stasiun kereta api, terminal dan lembaga pemasyarakatan. Air limbah dapat didefinisikan sebagai air buangan dari air bersih yang sudah digunakan. Air limbah dibuang ke saluran umum atau diresapkan ke dalam tanah setelah tentunya melalui pengolahan terlebih dahulu. Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 2 (DEPKES, 2009):,

1) Air sabun (*Grey Water*)

Air sabun umumnya berasal dari limbah rumah tangga, hasil dari cuci baju, piring atau pel lantai. Air ini sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman karena pada kadar tertentu alam masih memiliki kemampuan untuk mengurai sabun, yang pada dasarnya merupakan rantai

karbon yang umum terdapat di alam. Hanya saja perlu diperhatikan jika sabunya mengandung bahan berat pembunuh kuman seperti karbol, atau mengandung minyak yang sulit terurai seperti air hasil cuci mobil yang umumnya tercemar oli.

## 2) Air Tinja/Air limbah padat (*Black Water*)

Air tinja merupakan air yang tercemar tinja, umumnya berasal dari WC. Volumennya dapat cair atau padat, umumnya seorang dewasa menghasilkan 1,5 L air tinja/hari. Air ini mengandung bakteri *E. coli* yang berbahaya bagi kesehatan, oleh sebab itu harus disalurkan melalui saluran tertutup ke arah pengolahan/penampungan. Air tinja bersama tinjanya disalurkan ke dalam septic tank. Septic tank dapat berupa 2 atau 3 ruangan yang dibentuk oleh beton bertulang sederhana. Air yang sudah bersih dari pengolahan ini barulah dapat disalurkan ke saluran kota atau desa, atau lebih baik lagi dapat diresapkan ke dalam tanah sebagai bahan cadangan air tanah.

Air buangan yang bersumber dari rumah tangga (*domestic waste water*), adalah air limbah yang berasal dari pemukiman penduduk.

Karakteristik air limbah terdiri atas (DEPKES, 2009) :

### 1) Karakteristik fisik

Sebagian besar terdiri dari bahan-bahan padat dan suspensi, terutama air limbah rumah tangga biasa berwarna suram seperti larutan sabun, sedikit berbau, kadang-kadang mengandung sisa-sisa kertas, berwarna bekas cucian beras dan sayur, bagian-bagian tinta dan sebagainya.

### 2) Karakteristik kimiawi

Biasanya air buangan ini mengandung campuran zat-zat kimia anorganik yang berasal dari air bersih serta bermacam-macam zat organik yang berasal dari penguraian tinja, urine dan sampah-sampah lainnya. Oleh sebab itu pada umumnya bersifat basah pada waktu masih baru, dan cenderung bau asam apabila sudah mulai membusuk.



### 3) Karakteristik Bakteriologis

Kandungan bakteri pathogen serta organisme golongan coli terdapat juta dalam air limbah tergantung dari mana sumbernya, namun keduanya tidak berperan dalam proses pengolahan air buangan.

Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) adalah perlengkapan pengelolaan air limbah bisa berupa pipa atau pun selainnya yang dipergunakan untuk membantu air buangan dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau ke tempat pembuangan. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) merupakan sarana berupa tanah galian atau pipa dari semen atau pralon yang berfungsi untuk membuang air cucian, air bekas mandi, air kotor/bekas lainnya. Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut(DEPKES, 2009) :

- 1) Tidak mencemari sumber air minum yang ada di daerah sekitarnya baik air dipermukaan tanah maupun air di bawah permukaan tanah.
- 2) Tidak mengotori permukaan tanah.
- 3) Menghindari tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah.
- 4) Mencegah berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
- 5) Tidak menimbulkan bau yang mengganggu.
- 6) Konstruksi agar dibuat secara sederhana dengan bahan yang mudah didapat dan murah.
- 7) Jarak minimal antara sumber air dengan bak resapan 10 m.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 56 rumah tangga atau sekitar 56% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 44 rumah tangga atau 44% yang tidak memiliki SPAL, tetapi rata-rata SPAL yang dimiliki masyarakat kelurahan bungkutoko belum memenuhi syarat berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Air limbah yang dibuang sembarangan akan merusak tanah permukaan, adanya genangan yang akan menjadi sarang perindukan nyamuk, lalat maupun vektor

lainnya, menimbulkan bau yang tidak sedap, dan dapat mengganggu keindahan serta.

Pembuangan kotoran (feces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan Kakus yang bersih ialah kakus yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (DEPKES, 2009) :

- 1) Tidak boleh berbau.
- 2) Tidak boleh ada kotoran yang terlihat.
- 3) Tidak boleh ada lalat, nyamuk atau, serangga yang lain.
- 4) Harus selalu tersedia air bersih yang cukup untuk dipergunakan.
- 5) Harus dapat dibersihkan dengan mudah.
- 6) Paling sedikit harus dibersihkan 2 - 3 x sehari.
- 7) Pintu kakus harus dapat ditutup dengan mudah.

Berdasarkan data primer yang telah dikumpulkan dan bersumber dari masyarakat kelurahan bungkutoko, kepemilikan jamban masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 yaitu sebanyak 80 rumah tangga atau kurang lebih 80% telah memiliki jamban khusus keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 20 rumah tangga atau 20%. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengambilan data primer bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat

Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo yaitu leher angsa sebanyak 50 rumah tangga atau 50%, sebanyak 35 rumah tangga atau 35% memiliki jenis jamban cemplung dan sebanyak 72 rumah tangga atau 72% menggunakan septic tank.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sebanyak 32 responden atau 32% masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo telah memiliki tempat sampah, sedangkan yang lainnya dalam menangani atau mengelola sampah adalah dengan membakar sampah tersebut sebanyak 29 responden atau rumah tangga atau 29%, yang membuang sampah di laut sebanyak 32 rumah tangga atau 32 %, masyarakat yang membuang sampahnya di pekarangan sekitar rumah kurang ,llebih 4 rumah tangga atau kurang lebih 4%, serta lainnya kurang lebih 3 rumah tangga atau 3%.

#### 4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang cukup memperhatikan pola hidup yang baik.

Penggunaan air bersih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo masuk dalam kategori cukup baik karena seluruh masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo telah menggunakan air bersih yaitu 93% rumah tangga telah menggunakan air bersih dan hanya 7% rumah tangga yang tidak menggunakan air bersih. Tetapi air bersih yang terdapat di kelurahan bungkutoko sebagian besar tidak memenuhi persyaratan fisik yang ditetapkan oleh pemerintah, rata-rata sumber air bersih yang dimiliki masyarakat kelurahan bungkutoko berasal dari sumur gali dimana sebagian besar air tersebut berwarna kekuning-kuningan.

#### 5. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2019 di dapatkan bahwa 95% responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah/kasar dimana 53% responden memperoleh/membeli garam di pasar dan 42% responden memperoleh/membeli garam di pasar, serta lainnya memperoleh/membeli garam di swalayan atau mini market . Sebagian besar responden atau 67% responden menggunakan garam dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat di masak.

### 3.2.2 Analisis

#### 1. Identifikasi Masalah

Masalah utama di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019.

##### 1) Pengelolaan sampah

###### a) Factor lingkungan

- Kurangnya kepemilikan tempat pembuangan sampah sementara oleh masyarakat kelurahan bungkutoko.
- Sebagian besar tempat sampah sementara yang dimiliki oleh masyarakat kelurahan bungkutoko tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- Sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki tempat sampah mengelola sampah pemukiman dengan cara membakar atau membuangnya ke laut.

###### b) Factor perilaku

- Masih adanya penggabungan pengelolaan sampah organik dan anorganik oleh masyarakat kelurahan bungkutoko.

- Kurangnya pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada dalam kelurahan bungkutoko.

c) Factor pelayanan kesehatan

- Tidak adanya armada truk pengangkut sampah yang sampai di kelurahan bungkutoko yang menyebabkan pengelolaan sampah yang kurang baik di masyarakat setempat.
- Tidak adanya pelatihan, penyuluhan atau sosialisasi terkait dengan pengolahan sampah yang benar dan memenuhi syarat.

2) Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

a) Factor lingkungan

- Kurangnya kepemilikan saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dimana air limbah langsung dibuang ke laut atau tanah yang terbuka. Dimana hal tersebut dapat memungkinkan menjadi tempat perkembangbiakan vector berbagai penyakit seperti lalat, dsb.
- Tidak maksimalnya fungsi drainase yang merupakan salah satu saluran pembuangan air limbah yang ada di kelurahan bungkutoko.

b) Factor perilaku

- Adanya masyarakat yang saluran pembuangan air limbahnya langsung menuju laut dan tanah tanpa pengelolaan terlebih dahulu.

- Kurangnya pengetahuan dan kemauan masyarakat tentang saluran pembuangan air limbah yang baik bagi kesehatan.
- Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di kelurahan bungkutoko menyebabkan pengetahuan masyarakat juga rendah.
- Faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak memiliki SPAL karena lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan primer, dan kesehatan lingkungan belum dianggap hal yang utama. Permasalahan ini akan memberi dampak buruk pada kesehatan lingkungan dan masyarakat pada umumnya.

c) Factor Pelayanan Kesehatan

- Kurangnya penyuluhan, sosialisasi dan edukasi masyarakat oleh pemerintah atau lembaga pemerintah dalam bidang terkait dengan saluran pembuangan air limbah yang baik dan tidak mencemari lingkungan.
- Belum memadainya perangkat peraturan perundangan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan air limbah permukiman serta masih lemahnya penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan-peraturan yang terkait dengan pencemaran air limbah.
- Masih lemahnya fungsi kelembagaan di daerah yang melakukan pengelolaan air limbah permukiman serta masih rendahnya kapasitas SDM yang melaksanakan pengelolaan air limbah.

### 3) Penggunaan garam beryodium

#### a) Factor perilaku

- Sebagian besar masyarakat kelurahan bungkuto
- ko tidak mengetahui apakah garam yang mereka gunakan mengandung yodium atau tidak.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat kelurahan bungkutoko terkait dengan apa itu garam beryodium.
- Sebagian besar masyarakat bungkutoko tidak mengetahui cara penggunaan garam yodium saat proses pemasakan makanan.

#### b) Factor pelayanan kesehatan

- Tidak adanya sosialisasi, penyuluhan serta edukasi tentang bagaimana garam beryodium tersebut serta bagaimana cara penggunaan garam beyodium yang benar.

### 4) Pemberian Asi Eksklusif

#### a) Factor perilaku

- Kurang lebih % ibu menyusui yang ada di keluran bungkutoko
- Kurangnya pengetahuan ibu menyusui terkait dengan pentingnya pemberian asi kepada bayi.

#### b) Factor pelayanan kesehatan

- Kurangnya penyuluhan dan edukasi kepada ibu menyusui tentang pentingnya pemberian asi eksklusif kepada bayi..

### 5) Perilaku Merokok

a) Factor Lingkungan

- Tidak adanya penyediaan kawasan khusus untuk aktifitas merokok bagi masyarakat kelurahan bungkutoko menyebabkan perilaku merokok oleh masyarakat kelurahan bungkutoko dilakukan disebareng tempat.

b) Factor Perilaku

- Kurangnya kemauan masyarakat kelurahan bungkutoko untuk mengurangi perilaku merokok
- Kurangnya pengetahuan masyarakat kelurahan bungkutoko tentang bahaya merokok.

c) Factor Pelayanan Kesehatan

- Kurangnya penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat kelurahan bungkutoko.
- Kurangnya regulasi atau kebijakan yang mengatur tentang penyediaan lokasi khusus kawasan merokok bagi masyarakat kelurahan bungkutoko.

## 2. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan hal-hal lain yang memengaruhi terjadinya beberapa masalah kesehatan di kelurahan bungkutoko.

Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam penentuan prioritas masalah kelompok 2 yang mendapat lokasi di kelurahan bungkutoko menggunakan metode USG (Urgent, Seriously, dan Growth). Metode USG digunakan



apabila pelaksana belum terlalu siap dalam penyediaan sumber daya, serta pelaksana program atau kegiatan menginginkan masalah yang diselesaikan adalah masalah yang ada di masyarakat. Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut (Ismowaty, Si, Arwadi, & Hidayanto, 2018) :

1) Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2) Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3) Growth

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Penggunaan metode USG dalam penentuan prioritas masalah dilaksanakan apabila pihak perencana telah siap mengatasi masalah yang ada, serta hal yang sangat dipentingkan adalah aspek yang ada dimasyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

Berikut ini prioritas masalah yang telah kami diskusikan berdasarkan masalah yang telah ditemukan dari hasil pendataan dan analisis masalah yang telah dilakukan.

**Table 165. Penentuan Prioritas Masalah**

NO	MASALAH	U	S	G	TOTAL	Prioritas Masalah
1.	SPAL	4	4	5	80	II
2.	Sampah	5	5	5	125	I
3.	Perilaku Merokok	1	2	5	10	IV
4.	Pemberian Asi	3	4	5	60	III
5.	Penggunaan Garam beryodium	3	4	5	60	III

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa prioritas masalah yang pertama adalah tentang sampah, saluran pembuangan air limbah (SPAL) pada prioritas ke 2, sedang untuk masalah kesehatan pemberian asi dan penggunaan garam beryodium berada pada prioritas ke 3, dan untuk prioritas ke 4 adalah perilaku merokok.

### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

- 1) Capability; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
- 2) Accesibility; kemudahan untuk dilaksanakan
- 3) Readness; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
- 4) Leverage; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

- 1) Tempat Sampah

**Table 166. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Tempat Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018**

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Pembuatan Tempat Sampah percontohan yang memenuhi syarat	3	5	5	5	375	I
2	Penyuluhan Mengenai Tempat Sampah Yang Memenuhi Syarat	4	4	3	4	192	II

*Ket :*

*5 = Sangat Tinggi*

4 = *Tinggi*

3 = *Sedang*

2 = *Rendah*

1 = *Sangat Rendah*

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai Tempat Sampah maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah pembuatan Tempat Sampah percontohan yang memenuhi syarat. Pembuatan Tempat Sampah ini bersifat intervensi fisik yang bertujuan untuk memberikan percontohan mengenai bagaimana membangun Tempat Sampah yang benar dan memenuhi syarat.

2) *SPAL*

**Table 167. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018**

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Pembuatan saluran pembuangan air limbah percontohan	3	5	5	4	300	I
2	Aparat Kelurahan dan Masyarakat	3	3	3	4	108	II

*Keterangan :*

5 = *Sangat Tinggi*

4 = *Tinggi*

3 = *Sedang*

2= *Rendah*

1= *Sangat Rendah*

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai SPAL maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo adalah pembuatan saluran pembuangan air limbah percontohan (SPAL) yang memenuhi syarat. Pembuatan SPAL percontohan ini bersifat intervensi fisik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana SPAL yang memenuhi syarat.

3) Bahaya Rokok

**Table 168. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Perilaku Merokok diKelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2017**

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai hubungan perilaku merokok	5	3	4	4	240	I
2	Penyediaan ruangan khusus merokok di rumah sebagai percontohan	2	3	4	2	48	II

*Ket :*

5 = *Sangat Tinggi*

4 = *Tinggi*

3 = *Sedang*

2= *Rendah*

*1= Sangat Rendah*

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku merokok, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai hubungan perilaku merokok. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dan dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit ISPA yang menular.

4) Asi Eksklusif

**Table 169. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Asi Eksklusif di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018**

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif dari 0-6 bulan	4	3	4	4	192	I

*Ket :*

*5 = Sangat Tinggi*

*4 = Tinggi*

*3 = Sedang*

*2= Rendah*

*1= Sangat Rendah*

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku Asi Eksklusif, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai Pentingnya Pemberia Asi Eksklusif mulai dari usia 0-6 bulan. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.

5) Garam Beryodium

**Table 170. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Garam Beryodium di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018**

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai Pentingnya Garam Beryodium	4	4	4	3	192	I

*Ket :*

*5 = Sangat Tinggi*

*4 = Tinggi*

*3 = Sedang*

*2= Rendah*

*1= Sangat Rendah*

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku dan pengetahuan tentang garam beryodium, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai Garam Beryodium. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo .

### **3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat**

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Pendukung :

1. Terbukanya masyarakat terhadap informasi-informasi yang ditanyakan.
2. Sikap masyarakat yang mendukung pada saat pendataan dari rumah ke rumah.
3. Dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan warga sekitar terhadap kegiatan PBL 1.
4. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah dan profil kelurahan.
5. Adanya bantuan dari pihak Puskesmas nambo dalam pemberian informasi mengenai profil puskesmas nambo meliputi data 20 penyakit dan ketenagakerjaan Puskesmas.
6. Kekompakkan anggota kelompok 2 dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan PBL 1.
7. Dukungan penuh dari Kepala Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo

Faktor Penghambat :

1. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan yang menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.
2. Adanya beberapa masyarakat yang menolak untuk dimintai datanya dengan cara yang kurang baik.
3. Kurangnya tanggapan atau apresiasi dari masyarakat setempat terhadap penjelasan awal program intervensi yang diusulkan.



## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil pendataan dan analisis dalam pelaksanaan kegiatan PBL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kelurahan Bungkutoko adalah salah satu wilayah di Kecamatan Nambo Kota Kendari, yang masyarakatnya sudah mulai mengarah ke masyarakat madya dan masyarakatnya masih memiliki sistem kekerabatan yang erat.
2. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, tingkat pendidikan yang masih kurang baik, dan sebagian besar masyarakatnya belum memiliki kesadaran hidup sehat yang baik.
3. Berdasarkan data primer dan data sekunder yang terkumpul, dapat diketahui jika permasalahan kesehatan di Kelurahan Bungkutoko ialah pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan seperti SPAL dan TPS yang memenuhi syarat, cara penggunaan garam beryodium yang benar, perilaku pemberian ASI yang baik, serta Perilaku merokok.
4. Lebih dari 50% kepemilikan SPAL dan Tempat Sampah yang ada di kelurahan bungkutoko belum memenuhi syarat.
5. Dalam mengakses pelayanan kesehatan masyarakat Kecamatan Nambo sudah memiliki 1 puskesmas yang menjadi tujuan pertama masyarakat Kelurahan Bungkutoko jika ada yang sakit, 3 posyandu yang hanya digunakan sekali sebulan yakni setiap tanggal 16 dimana sebelumnya dilaksanakan setiap dua kali sebulan yakni setiap tanggal 16 dan 1 puskesmas pembantu. Untuk mencapai akses sarana utama pelayanan kesehatan, masyarakat di Kelurahan Bungkutoko rata-rata menggunakan kendaraan pribadi.

6. Belum maksimalnya kinerja Puskesmas pembantu yang ada di kelurahan bungkutoko dikarenakan bidan desa yang tidak tinggal di kelurahan bungkutoko karena sedang menjalani studi lanjutan.
7. Berdasarkan data primer masalah yang paling menonjol adalah mengenai masalah kepemilikan SPAL dan TPS yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah dimana hal ini dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai letak hubungan kepemilikan SPAL dan TPS yang tidak memenuhi syarat dengan derajat kesehatan masyarakat, kejernihan air yang masih sering keruh setelah hujan, warna air yang kekuningan, masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam hal merokok dalam rumah serta sarapan sebelum beraktifitas.

#### **4.2 Saran**

1. Sebaiknya pemerintah setempat dan unsur-unsur pemerintah Kota Kendari yang terkait dengan kebersihan dan lingkungan hidup untuk turun tangan membantu masyarakat Kelurahan Bungkutoko dalam memotivasi usaha peningkatan pengetahuan, kemauan serta kemampuan dalam pengelolaan sampah dan SPAL.
2. Perlunya pengadaan armada pengangkut sampah yang ditempatkan di kelurahan bungkutoko oleh pemerintah kota kendari dan perangkat-perangkatnya dalam usaha mewujudkan lingkungan pesisir yang bersih karena salah penyebab buruknya pengelolaan sampah di kelurahan bungkutoko disebabkan tidak adanya armada truk pengangkut sampah.
3. Diharapkan Dinas Kesehatan dan lingkungan hidup kota kendari untuk memperhatikan kesehatan masyarakat kelurahan Bungkutoko dan memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan laut disepanjang garis pantai yang tampak tercemar limbah rumah tangga.

4. Perlunya perhatian dan program kesehatan terkait dengan kesehatan lingkungan oleh puskesmas nambo sebagai penanggung jawab pertama dalam usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat kecamatan nambo yang salah satunya meliputi kelurahan bungkutoko.
5. Pada dasarnya setiap ide, masukan, dan intervensi yang kami lakukan hanyalah sebagai motivasi. Tujuan yang kami maksud adalah membantu masyarakat menjadi mampu dan untuk hidup sehat, sehingga keberhasilan kegiatan ini dan yang selanjutnya kembali pada masing-masing masyarakat. Hendaknya semangat untuk hidup sehat dapat dibangun, dipelihara, dipertahankan, dan juga dikembangkan oleh masyarakat setempat serta motivasi dari pelayan kesehatan sebagai penyemangat masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- DEPKES. (2009). *Departemen kesehatan ri jakarta, 2009*. 569.
- Ismowaty, M., Si, M., Arwadi, D., & Hidayanto, H. E. (2018). *Analisis Swot Dalam Meningkatkan Program Jak* (pp. 1–23). pp. 1–23.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/8nwtf>
- Nambo, P. (2018). *PROFIL PKM NAMBO TAHUN 2018-1*.
- RI, M. K. (1990). *Permenkes Nomor 416/MEN.KES/PER/IX/1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air*. 1–10. Retrieved from  
[http://web.ipb.ac.id/~tml\\_atsp/](http://web.ipb.ac.id/~tml_atsp/)
- Boekoesoe, Lintje. 2010. *Tingkat Kualitas Bakteriologis Air Bersih Di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo*. Jurnal Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Vol 7. Diunduh 16 Juli 2019
- S.Rondonuwu, Natalya, Ricky C.Sondakh, Dan Budi T. Ratag. 2014. *Hubungan Antara Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Jasa Pelayanan Rawat Jalan Dengan Minat Untuk Memanfaatkan Kembali Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado Tahun 2014*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Diunduh 16 Juli 2019
- Wahyu, Duwi, Supono, Dan Nurul Hidayah. 2015. *Pola Makan Sehari-Hari Penderita Gastritis*. Poltekes Kemkes Malang. Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia. 17-24. Diunduh 16 Juli 2019
- Rusminini, Hartati, Dan Bambang Try Waluyo. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yangberhubungan Dengan Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tegal*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Vol 7, No.3. Diunduh 16 Juli 2019

- Djajal, Sarimawar Dkk. 2016 *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.15 No 1. 30-42. Diunduh 16 Juli 2019
- Agustina, Dini Dkk. 2016. *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Akibat Infeksi Jamur*. Vol. Iv Nomor 2. 67-77. Diunduh 16 Juli 2019
- Marlinda, Linda. 2015. *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Apotek Hidup Menggunakan Simple Additive Weighting*. Jurusan Teknik, AMIK bima sarana informatika. retrieved from <http://jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek>
- Batasketik. 2019. Macam-Macam Penyakit Tulang Dan Penyebabnya. Retrieved From <Http://Batasketikcom/Penyakit-Saluran-Pernapasan/>.



## **LAMPIRAN**

*Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta PBL I dan II kelompok 2 Kelurahan  
Bungku Toko Kecamatan Nambo*



*Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (Gantt Chart) PBL I dan II kelompok 2*

*Lampiran 3. Jadwal Piket Peserta PBL I dan II kelompok 2*

*Lampiran 4. Struktur Organisasi PBL I dan II kelompok 2*

*Lampiran 5. Struktur Organisasi Pemerintahan kelurahan Bungku Toko*

*Lampiran 6. Lembar Kuisisioner*

*Lampiran 7. Undangan Pertemuan Brainstorming*

*Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta Brainstorming*

*Lampiran 9. BukuTamu*



*Lampiran 10. BukuKeluar*

*Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan PBL I dan II kelompok 2 kelurahan  
Bungkutoko Kecamatan Nambo*

*Lampiran 12. Mapping Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo*